



**PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP
TINGKAH LAKU SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH
ROBIUL ISLAM PASAR LATONG KECAMATAN
LUBUK BARUMUN KABUPATEN
PADANG LAWAS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**NUR SOPIAH HASIBUAN
NIM. 10 310 0187**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN.**

2014



**PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP
TINGKAH LAKU SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH
ROBIUL ISLAM PASAR LATONG KECAMATAN
LUBUK BARUMUN KABUPATEN
PADANG LAWAS.**

SKIRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**Nur Sopiah Hasibuan
NIM: 10 310 0187**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2014

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP
TINGKAH LAKU SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH
ROBIUL ISLAM PASAR LATONG KECAMATAN
LUBUK BARUMUN KABUPATEN
PADANG LAWAS.**



SKIRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**Nur Sopiha Hasibuan
NIM: 10 310 0187**



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

**Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 19610323 199003 2 001**

Pembimbing II

**Drs. Abdul Sattar Daulay, M. Ag.
NIP. 19680517 199303 1 003**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2014

Hal : Skripsi
a.n. Nur Sopiah Hasibuan
Lampiran: 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, 22 Mei 2014
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Nur Sopiah yang berjudul: **PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH ROBIUL ISLAM PASAR LATONG KECAMATAN LUBUK BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 19610323 199003 2 001

Pembimbing II



Drs. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Nur Sopiah hasibuan
NIM : 10 310 0187
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-5)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH ROBIUL ISLAM PASAR LATONG KECAMATAN LUBUK BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS.

Menyatakan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan hasil bacaan dan hasil wawancara.

Seiring hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak orang lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 5 Juni 2014

Pembuat pernyataan,

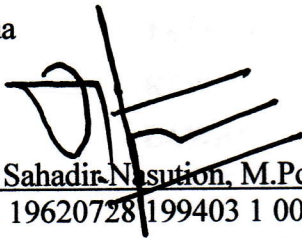


Nur Sopiah
Nur Sopiah Hasibuan
Nim : 10 310 0187

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Nur Sopia Hasibuan
NIM : 10 310 0187
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH ROBIUL ISLAM PASAR LATONG
KECAMATAN LUBUK BARUMUN KABUPATEN
PADANG LAWAS

Ketua



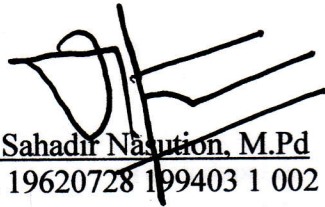
Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002

Sekretaris

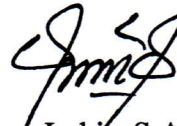


Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 003

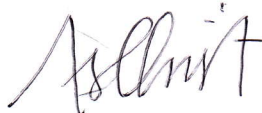
Anggota



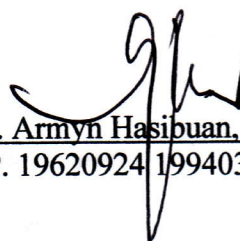
Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002



Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 003



Dra. Asmadawati, M.A
NIP. 19671403 199403 2 002



Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag
NIP. 19620924 199403 1 005

Diuji di Padangsidempuan pada tanggal : 05 juni 2014

Pukul : 09.00 s/d 13.30 Wib

Hasil/ Nilai : 70,37 (B)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,22

Predikat : Cukup/ Baik/ Amat Baik/ Cum Laude*)

*) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH ROBIUL ISLAM PASAR LATONG
KECAMATAN LUBUK BARUMUN KABUPATEN PADANG
LAWAS**

Ditulis Oleh Nur Sopiah Hasibuan
NIM 10 310 0187

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, 17 Juni 2014



Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Hj. Zulhingga, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAKSI

Nama : Nur Sopiha Hasibuan

NIM : 10 310 0187

Judul : Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas, bagaimanakah tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas, bagaimanakah pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

Berdasarkan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas, Untuk mengetahui tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas, Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu angket, dengan jumlah sampel 25 siswa yang diambil 15% dari jumlah populasi 145 siswa.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antar variabel X (pembelajaran akidah akhlak), terhadap variabel Y (tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas). Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan uji F, dengan hasil uji $F = 32,35$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $32,35 > 4,26$. Dan hal ini terbukti dari koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $r_{xy} = 0,76$ sedangkan r_{tabel} dan pada taraf signifikan 5 %, sedangkan dari perhitungan regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{y} = 12,81$. Jadi sangat signifikan dibuktikan dari nilai $F_{hitung} = 32,35 > F_{tabel} = 4,26$. Dari taraf signifikan 5% dan 7,88 untuk interval kepercayaan 1% maka ditolak H_0 artinya signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima yang berbunyi: bahwa ada pengaruh antara pembelajaran akidah akhlak terhadap tingkah laku siswa Di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas dapat dibuktikan.”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di IAIN Padangsidempuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Untuk mengakhiri perkuliahan dan IAIN Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Skripsi ini berjudul: "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Tingkah Laku Siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat material maupun imaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya utamanya kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A, dan Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, sebagai pembimbing yang pertama dan kedua yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr.H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, dan Bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si, Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor I, II dan III.
3. Ibu Hj.Zulhimma, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, Bapak Sahadir Nasution, M.Pd, Ibu Dr.Lelya Hilda, M.Si dan Bapak Anhar, M.A selaku Wakil Dekan I, II, III
4. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M. Ag, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Hamka, M.Hum, sebagai Sekretaris Jurusan, serta seluruh

Civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan

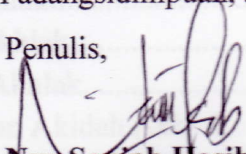
5. Bapak kepala Perpustakaan serta pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Ayahanda (Alm. Baginda Imom Hsb) dan Ibunda tercinta (Masron Siregar) serta abang dan kakak tersayang (Komariah, Najamuddin, Habibul Karim, Mahadir Muhammad, dan Ali Hasan, Mulhim Daulay, Komisah Siregar, dan Kholilah Nst S.Pd.I) yang senantiasa memberikan motivasi, do'a, dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.
7. Sahabat-sahabatku serta adek-adek yang juga turut memberi dorongan dan saran kepada penulis, baik berupa diskusi maupun bantuan buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong serta guru bidang studi akidah akhlak, terimah kasih

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfa'at bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidimpuan, 30 Mei 2014

Penulis,


Nur Sopiah Hasibuan
NIM.10 310 0187

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Defenisi Operasional Variabel.....	9
H. Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Pembelajaran Akidah akhlak.....	13
1. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak.....	13
2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak	15
3. Materi Pembelajaran Akidah Akhlak	16
4. Metode Pembelajaran Akidah Akhlak	18
5. Media dan Sumber Pembelajaran Akidah Akhlak.....	22
6. Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak	23
B. Tingkah laku Siswa.....	24
1. Pengertian Tingkah Laku Siswa	24

2. Peranan Pembentukan Tingkah Laku Siswa	24
3. Macam-macam Tingkah Laku Siswa.....	26
4. Ciri-ciri Tingkah Laku.....	38
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkah Laku Siswa	42
C. Penelitian terdahulu	45
D. Kerangka Pikir	46
E. Hipotesis.....	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Lokasi dan Waktu penelitian	48
B. Jenis Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel.....	50
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	51
E. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	55
A. Deskripsi Data	55
1. Pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Pasar Latong	55
2. Tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Pasar Latong.....	60
B. Pengujian hipotesis	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian	68
D. Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Rangkuman statistik pembelajaran akidah akhlak	55
Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Pembelajaran akidah akhlak	56
Tabel 3 : Kriteria peniaian pembelajaran akidah akhak.....	59
Tabel 4 : rangkuman statistik tingkah laku siswa	60
Tabel 5 : distribusi frekuensi tingkah laku siswa.....	61
Table 6 : criteria penilaian tingkah laku siswa	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Diagram batang distribusi pembelajaran akidah akhlak	57
Gambar 2 : Diagram batang distribusi tingkah laku siswa	62
Gambar 3 : Persamaan regresi linier	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Angket

Lampiran 2 Hasil Angket Variabel Pembelajaran Akidah Akhlak

Lampiran 3 Hasil Angket Variabel Tingkah Laku Siswa

Lampiran 4 Penghitungan Statistik Skor Variabel Pembelajaran Akidah Akhlak

Lampiran 5 Penghitungan Statistik Skor Variabel Tingkah Laku Siswa

Lampiran 6 Penghitungan Statistik Penguji Hipotesis Penelitian Pengaruh
Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Tingkah Laku Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak terlepas dari proses kegiatan belajar. Dengan belajar manusia dapat mengenal segala yang ada di sekitarnya dan dapat pula memanfaatkannya dalam kehidupan. Dengan adanya proses belajar mengajar tersebut manusia akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang banyak.

Menurut ajaran Islam orang yang melakukan kegiatan belajar akan ditinggikan derajatnya di sisi Allah Swt dan berbeda dengan orang yang tidak berilmu pengetahuan. Hal ini sebagaimana Allah Swt berfirman dalam surah Al-Mujadilah ayat : 11 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اُنشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

Dalam ajaran Islam, belajar merupakan kewajiban atas setiap muslim agar memperoleh pengetahuan, Wahyu pertama yang diturunkan Allah Swt kepada

¹ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung, Jumanatul 'Ali-Art, 2004), hlm. 544.

Rasulullah Saw merupakan dasar yang sangat kuat untuk melaksanakan pembelajaran dan sekaligus memotivasi untuk menuntut ilmu. Hal tersebut dapat dilihat pada kalimat pertama yang diajarkan oleh Allah kepada Rasulullah Saw melalui Malaikat Jibril yaitu perintah membaca, sebagaimana Allah Swt berfirman dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.²

Ayat di atas mengandung pemahaman adanya perintah untuk belajar dan menuntut ilmu. Karena Allah Swt telah menciptakan manusia dengan sebaik-baik bentuk yang dibekali akal untuk berpikir dan mempertahankan hidupnya. Sebagai manusia yang telah diberi potensi akal diperintahkan untuk belajar.

Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memproses suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.³

² Q.S Al-Alaq, 1-5

³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

Dalam proses pendidikan, ada juga yang disebut dengan pendidikan akhlak. Hal ini merupakan tugas yang harus dilaksanakan oleh alim ulama, terutama guru-guru agama (aqidah akhlak) dan pemimpin Islam, yaitu mendidik anak-anak, pemuda-pemuda, putera-putri, orang-orang dewasa dan masyarakat umumnya, supaya berakhlak yang mulia, seperti sabda Nabi Saw sebagai berikut:

إنما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق

Artinya : “Hanya saja aku diutus (oleh Allah) untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”. (Riwayat Imam Malik dalam al-Muwatthah).⁴

Allah memuji Nabi Muhammad ialah karena tinggi akhlaknya. Pelajaran aqidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kec Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas yang sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi. Pelajaran aqidah akhlak berkenaan dengan prinsip-prinsip keimanan dan akhlak.

Pendidikan akidah akhlak sangat diharapkan untuk mampu menciptakan anak didiknya yang memiliki religiusitas (keagamaanya) yang tinggi, yang berakidah dan berakhlak mulia, yang mampu mengaplikasikan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Karena akidah akhlak di lembaga pendidikan merupakan salah satu implementasi dari jiwa pendidikan Islam dan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan agama Islam. Maksud dari

⁴ Hamzah Ya'kub, *Etika Islam* (Bandung, Diponegoro, 1996), hlm. 14

pendidikan dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang mereka ketahui, tetapi mendidik akhlak dan jiwa mereka, membentuk moral/tingkah laku yang tinggi, menanamkan akhlak mulia, meresapkan fadhilah (keutamaan) di dalam jiwa para siswa, membiasakan mereka berpegang pada moral yang tinggi dan menghindari hal-hal yang tercela, berfikir secara rohaniyah dan insaniyah, dan menyiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang tinggi. Dalam proses pendidikan, ada juga yang disebut dengan pendidikan akhlak. Hal ini merupakan tugas yang harus dilaksanakan oleh alim ulama terutama guru-guru agama (akidah akhlak) dan pemimpin islam yaitu mendidik anak-anak, pemuda-pemuda, putera-putri, orang-orang dewasa dan masyarakat umumnya supaya berakhlak yang mulia.

Pelajaran akidah dan akhlak adalah penanaman nilai-nilai ketuhanan (tauhid) yang aplikasinya akan terlihat dalam kehidupan sehari-hari (tergambar dalam akhlak), untuk itu penilaian dalam mata pelajaran ini tidak hanya diacu dari kemampuan siswa memahami dan menjawab soal. Penguasaan materi pelajaran harus terwujud dalam sikap dan prilaku kehidupan sehari-hari. Karena pelajaran yang tidak terpisahkan dari mata pelajaran pendidikan agama islam sebagai suatu keseluruhan, pelajaran akidah akhlak tidak akan mampu sepenuhnya dalam memotivasi peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan al-akhlak al-karimah, dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugasnya, guru akidah akhlak, perlu bekerja sama dengan guru-guru lainnya, tenaga pendidikan, orang tua, dan pihak-pihak terkait lain di daerahnya,

khususnya dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mewujudkan kompetensi atau indikator yang tidak dapat dirumuskan secara tertulis di dalam pelajaran maupun dalam materi evaluasi seperti indikator yang menyangkut cara berpikir, bersikap dan pembiasaan al-akhlak al-karimah.

Namun proses pembelajaran yang bagaimanakah yang dapat memberikan perubahan perilaku atau perubahan kepribadian pada diri seseorang. Tingkah laku dalam belajar menurut pandangan modern mengandung pengertian yang luas meliputi segi jasmaniah struktural dan segi rohaniah fungsional yang kedua-duanya saling berkaitan dan berinteraksi satu sama lain, pola tingkah laku itu terdiri dari keterampilan, kebiasaan, emosi, apresiasi, jasmani, hubungan sosial, budi pekerti dan sebagainya.⁵ Begitu pula dengan pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan tingkah laku siswa. Apalagi dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak tersebut masih terdapat kelemahan-kelemahan yang mendorong dilakukannya penyempurnaan terus menerus, kelemahan tersebut terdapat pada materi pelajaran akidah akhlak yang lebih terfokus dalam pengayaan pengetahuan dan minim dalam pembentukan sikap serta pembiasaan. Kendala lainnya kurangnya keikutsertaan guru lain dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memperaktekkan nilai-nilai keyakinan tauhid dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

⁵ Abdul Mujib, dkk, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam* (Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 56.

Para pelajar juga seharusnya menunjukkan moral yang baik sebagai hasil didikan itu, justru malah menunjukkan tingkah laku yang buruk. Salah satu upaya yang mungkin dilakukan adalah dengan meningkatkan pendidikan moral yaitu pendidikan akidah akhlak yang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam membentuk religius pada diri siswa, yakni terciptanya mental akhlak dan kekuatan akidah yang kokoh yang teraplikasikan dalam sikap keagamaan di berbagai dimensi kehidupan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa proses pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong ini, karena guru aqidah akhlak rencana pelaksanaan pengajaran belum sepenuhnya terlaksana dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak misalnya dalam menyimpulkan materi yang dipelajari ini dikarenakan waktu yang terbatas. Sehingga sebagian murid di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong ini masih banyak yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak tersebut. Sehingga mereka berbuat ulah ataupun berperilaku yang tidak baik terhadap teman-temannya, dan sikap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong ini pun masih banyak yang tidak sesuai dengan kehidupan didalam bermasyarakat, siswa berkelakuan tidak menghormati guru disekolah maupun kepada orang lain yang diluar sekolah dan sering berkelahi antara sesama siswa disekolah. Siswa juga sering dilihat tidak menjaga kebersihan dan berpakaian yang membentuk aurat bagi siswa perempuan. Penulis juga melihat bahwa Tingkah Laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam

pasar latong ini, aa juga diantara mereka yang menolong sesame temannya ketika ada tugas yang harus diselesaikan, saling tutur sapa yang baik terhadap teman serta sering mengaakan gotong royong kebershan dsekolah, dan mengerjakan shlat berjamaah apabila sudah dapat waktu sholat. Dan apabila ada diantara atau temannya yang sakt mereka pun perg menjenguk teman yang sakit terbut.

Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang“ **Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Tingkah laku Siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Guru lebih sering memberikan materi pelajaran dengan menyuruh siswanya untuk membuka buku pelajaran dan tidak dijelaskan, sehingga lebih mendominasi pembelajaran dan sedikit tuntutan aktif siswa yang menyebabkan siswa tidak mempunyai pengalaman dalam belajar.
2. Waktu yang dipakai untuk berdiskusi antara guru dan siswa dalam kelas tidak cukup dengan banyaknya siswa sehingga hanya beberapa orang siswa saja yang dapat dilayani oleh guru ketika berdiskusi.
3. Tingkah laku siswa masih banyak yang masih kurang baik, karena seorang guru tersebut kurang tegas dalam menerangkan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah, maka penulis memberikan suatu batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Tingkah Laku Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong yang masih kurang baik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas?
2. Bagaimanakah tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas?
3. Bagaimanakah pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas?

E. Tujuan Penelitian

Agar sasaran yang dicapai dalam penelitian ini lebih terarah, maka penulis perlu menjabarkan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas?

2. Untuk mengetahui tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas?
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap tingkah laku siswa di MadrasahTsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pembelajaran akidah akhlak terhadap tingkah laku siswa di MadrasahTsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.
2. Sebagai bahan informasi kepada peneliti yang memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama.
3. Melengkapi tugas-tugas sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai atau mendapatkan gelar serjana pendidikan islam dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

G. Defenisi Operasional Variabel

Adapun defenisi operasional variabel yang perlu dijelaskan pengertiannya adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran akidah akhlak
 - a. Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yaitu suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam

memenuhi kebutuhan hidupnya.⁶ Pembelajaran yaitu suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, materi, fasilitas, pelengkap, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.⁷ Maksudnya adalah proses kegiatan belajar mengajar baik di kelas maupun di luar kelas sehingga tercapai tujuan tersebut.

- b. Aqidah Akhlak terdiri dari dua kata yaitu “Aqidah” dan “Akhlak”. Aqidah ialah Akidah adalah suatu perkara yang wajib dibenarkan di dalam hati, sehingga ia menjadi tenang dan menjadi keyakinan yang mantap, tidak bercampur dengan keragu-raguan atau kebimbangan.⁸ Sedangkan Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik dan buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.⁹ Sedangkan maksud Aqidah Akhlak disini adalah suatu mata pelajaran yang telah digabungkan di dalamnya pelajaran Aqidah Akhlak. Pembelajaran akidah akhlak adalah merupakan suatu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, dan meyakini ajaran islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupannya sehari-hari. Namun yang lebih penting, mereka dapat terbiasa melakukan perbuatan dari hati

⁶ Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 2.

⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta, Bumi Aksara, 2008), hlm.12.

⁸ Shalih Bin Fauzan Bin Abdullah Al-Fauzan, *Kitab Tauhid* (Jakarta, Darul Haq, 2002), hlm.3.

⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta, Lembaga pengkajian dan Pengamalan Islam, 1999), hlm.2.

nurani yang ikhlas dan spontan tampak harus menyimpang dari Al-Quran dan Hadis.

2. Tingkah laku siswa

- a. Tingkah Laku adalah segala perbuatan, kelakuan.¹⁰ Jadi tingkah laku adalah suatu perbuatan yang dilakukan dalam kebiasaan individu didalam situasi pendidikan. Maksudnya tingkah laku disini adalah segala perilaku atau perbuatan yang dilakukan dalam sehari-hari.
- b. Siswa adalah yang sedang menuntut ilmu atau yang masih dalam proses belajar. Adapun lebih spesifiknya lagi, siswa yang dalam penelitian ini adalah Siswa yang belajar di MadrasahTsanawiyah Robiul Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Yang dimaksud penulis Tingkah laku siswa disini adalah bukan hanya mencakup kegiatan motoris saja, seperti berbicara, berjalan, berlari-lari, berolah raga, bergerak dan lain-lain. Akan tetapi juga membahas tentang macam-macam fungsi seperti melihat, mendengar, mengingat, berpikir, pengenalan kembali, dan penampilan emosi-emosi dalam bentuk tangis dan senyum. Jadi tingkah laku siswa disini adalah merupakan suatu aktifitas yang timbul dari dalam diri kita sendiri karena ada respon dari luar sehingga terbentuklah tingkah laku yang positif dan sebaliknya tingkah laku yang negatif.

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Indonesia Edisi Ketiga* (Balai Pustaka, 2001), 1201.

H. Sistematika pembahasan

Agar memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini, pembahasan laporan penelitian ini akan dirinci dalam lima bab dan beberapa pasal seperti:

Pada Bab pertama, berisi membahas pendahuluan terdiri dari, Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Defenisi Operasional Variabel

Pada Bab kedua, berisi membahas tentang Landasan Teori yang terdiri dari ; Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, serta Hipotesis.

Pada Bab ketiga, berisi Metode Penelitian yang membahas tentang : Lokasi Dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrument Pengumpulan Data, serta Analisis Data Dan Sistematika Penelitian

Pada Bab keempat, berisi Hasil Penelitian, memuat tentang diskripsi data Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong, Tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong. Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Tingkah laku Siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

Pada Bab ke lima, berisi menjelaskan tentang penutup, memuat tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah Swt. Dan merealisasikan dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dari sisi keagamaan, pendidikan ini juga diarahkan pada peneguhan akidah di satu sisi, dan peningkatan toleransi serta saling menghormati penganut agama lain pada sisi lain, dalam rangka mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.¹ Sedangkan Akidah Akhlak terdiri dari dua kata yaitu akidah dan akhlak. Akhlak berasal dari bahasa arab “ خلق “ jamaknya “ أخلاق “ yang secara singkat berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, tabiat.² Selanjutnya akan penulis kemukakan beberapa pendapat mengenai akhlak adalah sebagai berikut :

“Akhlak adalah suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak mana berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar (dalam hal akhlak yang baik) atau pihak yang jahat (dalam hal akhlak

¹Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta, RajaWali Pers, 2012), hlm. 49.

² Hamzah Ya'qub, *Etika Islam* (Bandung, CV. Diponegoro, 1996), hlm. 11.

yang jahat).³ Sedangkan akidah berasal dari “aqdun” artinya keyakinan dan ikatan, yaitu adanya ikatan keyakinan antara hamba dengan Tuhannya dalam setiap situasi dan kondisi. ⁴Menurut istilah akidah ialah sesuatu yang di percayai ataudiyakini kepada allah, para malaikatnya, kitabnya, rasulnya, kehidupan hari akhir dan menyakini qadar yang baik maupun yang buruk.⁵Metode pelajaran akidah akhlak mempunyai ruang lingkup antara lain adalah:

- a. Mampu melaksanakan akhlakul karimah.
- b. Menjahui akhlak tercela.
- c. Menerapkan adab secara islami dalam beribadah dan bertetangga.

Pengertian akidah atau iman secara luas adalah keyakinan penuh yang dibenarkan oleh hati, diucapkan secara lisan, dan diwujudkan oleh amal perbuatan. Jadi aqidah adalah masalah fundamental dalam islam, ia menjadi titik tolak permulaan sebagai seorang muslim. Sebaliknya tegak aktifitas keislaman dalam kehidupan seseorang itulah yang dapat menerangkan bahwa orang itu memiliki akidah atau menunjukkan kualitas iman yang dimiliki. karena Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asma’ul husna, serta penciptaan suasana keteladanan dan

³ Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung, Pustaka Setia, 1997), hlm.14.

⁴ Kamaluddin, *Ilmu Tauhid* (Padang, Multicipta, 2011), hlm. 37.

⁵Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta, PT. Grafindo Persada, 2008), hlm.

pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari uraian di atas, apabila digabungkan pengertian pembelajaran dengan pengertian akidah akhlak, maka pembelajaran akidah akhlak adalah proses belajar mengajar akidah akhlak yang dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas agar tercapai tujuan pembelajaran tersebut.

2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Telah penulis sampaikan pada uraian sebelumnya, bahwa pendidikan akidah akhlak adalah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama Islam. Dengan bertolak dari pengertian inilah, maka tujuannya akan diketahui pula. Bahwa tujuan pengajaran akidah akhlak adalah:

- a) Supaya siswa memiliki sifat terpuji dan mampu melaksanakannya melalui pengamatan, klasifikasi penerapan dan komunikasi.
- b) Siswa menjauhi sifat tercela dan mampu menghindarinya melalui pengamatan, penerapan, klasifikasi, dan komunikasi.
- c) Siswa memahami adab yang baik dan gemar melakukannya melalui pengamatan, penerapan, dan komunikasi.⁶

Mata pelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengamalan peserta didik tentang Akidah dan Akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yan terus berkembang dan meningkat kualitas

⁶ *Ibid.*, hlm. 23.

keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pembelajaran yang lebih tinggi.

Dengan demikian, maka tujuan pendidikan agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, yakni dengan mengerti, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

3. Materi Pembelajaran Akidah Akhlak

Materi pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah ini, bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama saja, akan tetapi bagaimana membentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dan kehidupannya dihiasi dengan akhlak yang mulia dimanapun mereka berada. Oleh karena itu materi pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah sebagai berikut:

Kls	Smt	Materi
VIII	II	BAB I : Iman kepada kitab-kitab Allah swt. a. Pengertian Iman kepada kitab-kitab allah swt. b. Kitab dan suhuf c. Kandungan pokok kitab para nabi d. Perilaku dan hikmah beriman kepada kitab-kitab/suhuf Nabi. e. Al-qur'an al-karim
		BAB II : Akhlak terpuji bagi diri sendiri a. Ikhtiyar

	<ul style="list-style-type: none"> b. Tawakal c. Sabar d. Syukur e. Qana'ah
	<p>BAB III : Menghindari akhlak tercela</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Ananiyyah b) Putus asa c) Pemarah d) Tamak e) Takabur
	<p>BAB IV : Iman kepada rasul-rasul Allah swt</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian iman kepada Nabi dan Rasul Allah swt b. Arti penting keimanan kepada para nabi dan rasul allah swt c. Tujuan diutusnya para nabi dan rasul d. Nama para nabi dan rasul allah e. Sifat-sifat para rasul allah swt f. Menerapkan perilaku beriman kepada para nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari
	<p>Bab V : Kejadian-kejadian luar biasa</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mukjizat b. Hal-hal luar biasa selain mukjizat c. Persamaan dan perbedaan mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya d. Beberapa hikmah dan catatan

	<p>BAB VI : menerapkan akhlak terpuji kepada sesama</p> <p>a. Husnuzhan (Baik sangka)</p> <p>b. Tawadu' (Rendah hati)</p> <p>c. Tasamuh (Toleransi)</p> <p>d. Ta'awun (Tolong menolong)</p>
	<p>BAB VII : Menghindari akhlak tercela terhadap sesama</p> <p>a. Hasad</p> <p>b. Dendam</p> <p>c. Gibah</p> <p>d. Fitnah</p> <p>e. Namimah⁷</p>

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa materi pelajaran akidah akhlak di madrasah Tasanawiyah bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama saja, akan tetapi bagaimana membentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat dan kehidupannya dihias dengan akhlak yang mulia dimanapun mereka berada. Oleh karena itu seorang guru harus mengajarkan bagaimana cara menghindari perbuatan-perbuatan yang buruk, guru juga harus mengajarkan apa yang diperintahkan oleh Allah swt.

4. Metode Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah digunakan beberapa metode pembelajaran yang dalam penggunaan metodenya telah disesuaikan

dengan kemampuan dasar, tujuan yang hendak dicapai serta materi/ pokok bahasan yang hendak disampaikan. Selain metode tanya jawab yang menjadi pokok pembahasan penelitian ini, dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah menggunakan metode sebagai berikut:⁸

a. Metode Ceramah

Metode ceramah dapat dipandang sebagai suatu cara penyampaian pelajaran dengan melalui penuturan. Metode ceramah ini termasuk klasik. Namun penggunaannya sangat populer. Banyak guru memanfaatkan metode ceramah dalam mengajar. Oleh karena pelaksanaannya sangat sederhana, tidak memerlukan pengorganisasian yang rumit. Metode ceramah digunakan ketika menjelaskan pelajaran yang tentunya diikuti oleh contoh realitas kehidupan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan, mulai dari peristiwanya, sebabnya dan juga akibat yang akan diterimanya kelak.

Metode ceramah ini juga sangat lazim digunakan dalam proses belajar mengajar. Tidak berlebihan sekiranya penulis katakan bahwa metode ceramah adalah metode yang sangat pertama sekali. Berdasarkan observasi di kelas guru lebih sering menggunakan metode ini. Metode ceramah digunakan oleh guru mulai awal pertemuan sampai dengan akhir pertemuan (mulai awal kegiatan inti sampai jam pelajaran habis).

⁸ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta, Ciputat Pers, 2002), hlm. 34-36.

b. Metode Diskusi

Metode diskusi ini adalah merupakan suatu cara mempelajari dengan materi-materi tertentu saja, yang dianggap menarik untuk dibahas. Cara ini dapat menimbulkan perhatian dan perubahan tingkah laku anak dalam belajar. Metode diskusi ini juga dapat merangsang siswa dalam belajar dan berpikir secara kritis dan mengeluarkan pendapatnya secara rasional dan objektif dalam pemecahan suatu masalah.

c. Metode Pemberian Tugas

Dalam memberikan tugas ini ada yang langsung dikerjakan di sekolah seperti menjawab soal-soal latihan yang ada di buku, membuat rangkuman dan sebagainya, dan langsung diselesaikan pada waktu pelajaran tersebut. Dan ada juga pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah oleh siswa.

d. Metode keteladanan

Metode keteladanan adalah metode yang sangat tepat dalam pembelajaran Akidah Akhlak ini, karena walau bagaimanapun akhlak kita sebagai seorang pendidik akan menjadi contoh yang berarti untuk peserta didik. Sebagaimana Rasulullah memberi contoh kepada umatnya dalam gerak gerik kehidupan. Seperti menanamkan sopan santun dengan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lestari. Pendidikan itu tidak akan sukses, melainkan jika disertai dengan pemberian contoh teladan baik dan nyata. Sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
 اللَّهُ كَثِيرًا

Artinya: ”Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”⁹

Penulis menyadari tidak semua metode itu cocok untuk semua lembaga pendidikan atau materi-materi pelajaran tertentu, tetapi kejelian mengajar dalam memilah dan memilih sesuatu metode akan menentukan dan berperan dalam hasil pengajaran sebagaimana yang diharapkan. Untuk itu ajaran akhlak dapat disajikan dalam bentuk permainan. Hal ini pernah dilakukan oleh para ulama di masa lalu. Mereka menyajikan ajaran akhlak lewat syair yang berisi sifat-sifat Allah dan Rasul, sya’ir tersebut dibaca pada saat menjelang dilangsungkannya pengajian, ketika akan melaksanakan shalat lima waktu, dan acara-acara peringatan hari-hari besar islam.

Dari penjelasan diatas dalam mengajar itu ada juga tujuan yang harus di capai, dan juga ada metode yang dapat mempermudah guru dalam mengajarkannya.

⁹ Q.S Al-AhZab,21.

5. Media dan Sumber Pembelajaran Akidah Akhlak

Untuk mempermudah pemahaman oleh siswa, maka guru pembelajaran akidah akhlak harus menggunakan media dan sumber sebagai berikut:¹⁰

a. Media Cetak

Materi pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, Koran dan majalah. Yang memuat berita sesuai dengan tema yang sedang dibahas.

b. Media visual

Media visual ini merupakan media yang memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman siswa dan memperkuat ingatan siswa. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa juga harus berinteraksi dengan visual (image) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Bentuk visual ini seperti: gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda.

c. Buku teks terbitan taopik yusmansyah, akidah dan akhlak untuk Madrasah Tsanawiyah.

d. Buku referensi; Zaid Husein Al-Hamid kisah-kisah 25 Nabi dan rasul.

e. CD tentang keagamaan kisah-kisah nabi, sahabat nabi dan orang-orang yang saleh.

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta, Rajawali Pers, 2010), hlm. 87-91.

Dalam proses pembelajaran perlu juga yang namanya alat atau media, oleh karena itu media juga dapat mempermudah guru dalam menerangkan pelajaran dan sswapun mudah dalam memahami pelajaran tersebut, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dengan tujuan yang harus dicapai.

6. Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak

Untuk mengetahui kompetensi peserta didik sebagai hasil pembelajaran Akidah Akhlak, perlu dilakukan penilaian/evaluasi dengan rambu-rambu sebagai berikut:

- a. Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian kemajuan belajar dan penilaian hasil belajar peserta didik yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan perilaku mereka.
- b. Penilaian hasil belajar Akidah Akhlak upaya pengumpulan informasi untuk menentukan tingkat penguasaan peserta didik terhadap suatu kompetensi meliputi : pengetahuan, sikap dan nilai. Penilaian hasil belajar ini dilakukan sepenuhnya oleh Madrasah yang bersangkutan. Hasil penilaian dijadikan sebagai pertimbangan utama dalam memasuki pembelajaran jenjang berikutnya.
- c. Penilaian hasil belajar Akidah Akhlak secara nasional dilakukan dengan mengacu kepada kompetensi dasar, hasil belajar, materi standar dan indikator yang telah ditetapkan di dalam Kurikulum Nasional. Penilaian tingkat nasional berfungsi untuk memperoleh informasi dan data tentang mutu hasil penyelenggaraan mata pelajaran Akidah Akhlak.
- d. Teknik dan instrumen penilaian yang digunakan adalah yang dapat mengukur dengan tepat kemampuan dan usaha belajar peserta didik.
- e. Penilaian dilakuakan melalui tes dan non tes.¹¹

Dalam proses pembelajaran ada juga yang dikatakan penilaian terhadap hasil belajar kepada siswa setelah dilakukannya pelajaran tersebut, dengan

¹¹ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta, Rajawali Pers, 2010), Hlm.166.

demikian untuk mengetahui kemampuan para peserta didik dalam pencapaian tujuan pembelajaran kita harus mengevaluasi mereka dengan penlan tersebut diatas.

B. Tingkah laku siswa

1. Pengertian Tingkah laku siswa

Menurut kamus besar bahasa indonesia kata tingkah laku dapat di bagi menjadi dua kata yaitu “tingkah dan laku” Yang dimaksud tingkah adalah “ulah atau perbuatan” sedangkan laku adalah “berkelakuan atau berperangai.”¹² Tingkah laku yaitu segala perbuatan dan kelakuan. Jadi tingkah laku adalah suatu perbuatan yang dilakukan dalam kebiasaan individu didalam situasi pendidikan. Maksudnya tingkah laku merupakan suatu perbuatan manusia yang tidak terjadi secara timbul adat hilang disaat-saat tertentu, tetapi selalu ada kelangsungan antara perbuatan yang satu dengan perbuatan berikutnya.

2. Peranan Pembentukan Tingkah laku siswa

Dalam pembentukan tingkah laku maka ada dua peranan yang sangat penting dan menentukan dan peranan tersebut adalah :

a. Peranan Keluarga

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama-tama dalam kehidupan manusia dimana ia belajar dan menyatakan diri sendiri sebagai manusia sosial di

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Indonesia Edisi Ketiga* (Balai Pustaka, 2001), 1201.

dalam berinteraksi dengan kelompoknya. Dan seorang guru punya peran sangat penting di dalam proses pendidikan dan permulaan taraf pendidikan, titik berat kebijaksanaan, titik berat bertanggungjawab terletak di tangan guru.

Keluarga inilah yang mempunyai peranan besar dalam menentukan masa depan di dalam perkembangan tingkah laku karena di dalam keluarga inilah merupakan dasar yang diterima anak sejak sebelum dilahirkan, masa awal usianya dan usia selanjutnya.

b. Peranan Guru

Guru merupakan pembina anak dalam masyarakat sekolah yang berarti guru sebagai pemegang norma-norma bagi anak didiknya, untuk itu guru hendaknya dapat memberi contoh yang baik, secara langsung maupun tidak langsung, waktu sekolah maupun di luar sekolah. Apalagi guru agama penting sekali karena yang mengajarkan agama dan tingkah laku, otomatis harus sebagai panutan utama dalam sekolah maupun luar sekolah.

c. Peranan sikap belajar

Sikap belajar ini ikut menentukan intensitas kegiatan belajar. Sikap belajar yang pasif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sikap belajar yang negatif. Peranan sikap ini bukan saja menentukan apa yang dilihat seseorang, melainkan juga bagaimana ia melihatnya. Sikap belajar positif berkaitan erat dengan minat dan motivasi. Oleh karena itu, apa bila faktor lainnya sama, siswa yang belajar positif akan belajar aktif dan dengan demikian

akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang sikap belajarnya negatif.¹³

3. Macam-macam Tingkah Laku Siswa

Dilihat dari pengertian tingkah laku yang dibahas oleh penulis, bahwa tingkah laku mempunyai macam-macam bentuk membeda-bedakan atau menggaris besarkan menjadi 2 (dua) macam Yaitu: tingkah laku yang baik disebut dengan (Akhlakul Mahmudah) dan Tingkahlaku yang buruk disebut dengan (Akhlak Mazmumah). Dimana penulis akan menjabarkan macam tingkahlaku tersebut yaitu:¹⁴

a. Tingkah laku terpuji/ Akhlak Mahmudah)

Tingkah laku terpuji (akhlak mahmudah) Merupakan salah satu tanda kesempurnaan iman. Tanda tersebut dimanifestasikan ke dalam perbuatan sehari-hari dalam bentuk perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan ajaran-ajaran yang terkandung dalam al-qur'an dan al-hadis. Akhlak mahmudah dapat dibagi dalam beberapa bagian, yaitu:

1. Akhlak yang berhubungan dengan Allah.

a) Mentauhidkan Allah

Yang dimaksud dengan mentauhidkan Allah adalah mempertegas keesaan Allah, atau mengakui bahwa tidak ada sesuatupun yang setar dengan dzat, sifat, afal, dan asma Allah. Bertauhid dalam semua keinginannya terhadap allah swt,

¹³ Djaali, *Psikologi Pendidika* (Jakarta, Bumi Aksara, 2009), hlm. 117.

¹⁴ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung, Pustaka Setia, 2008), hlm. 215.

bertauhid dalam urusan penciptaan, pemerintahnya dan seluruh asma (nama-nama) dan sifat-sifatnya. Allah swt berfirman di dalam Al-Qur'an surat Al-Bayyinah ayat 5.

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا

الزَّكَاةَ ۚ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ﴿٥﴾

Artinya: “Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.”¹⁵

b) Tawakkal

Tawakkal adalah kesungguhan hati dalam bersandar kepada Allah swt, untuk mendapatkan kemaslahatan serta mencegah kemudharatan, baik menyangkut urusan dunia maupun urusan akhirat. Allah berfirman:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ

اللَّهُ تَحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٦﴾

Artinya: ”Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar,

¹⁵ Q.S Al- Bayyinah, 5.

tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”¹⁶

2. Akhlak terhadap diri sendiri

Selain berakhlak kepada Allah ,manusia mesti berakhlak terhadap diri sendiri. Akhlak terhadap diri sendiri dapat diartikan sebagai sikap menghormati, menghargai, menyayangi, dan menjaga diri sendiri dengan sebaik-baiknya.¹⁷ Namun kita harus ingat bahwa semua itu datang dari Allah Swt, untuk mengukur dan menguji tingkat keimanan seorang hambah. Apakah seorang hambah itu sabar dan tabah dalam menghadapi semua ujian atau tidak, itu semua tergantung kepada akhglak hamba tersebut. Akhlak terhadap diri sendiri seperti :

a. Sabar

Sabar adalah kemampuan menahan diri dalam menanggung suatu penderitaan. Sabar juga dapat diartikan sebagai sikap tabah baik hati dalam mendapatkan sesuatu yang disenangi atau kehilangan sesuatu yang disenangi. Sabar juga dapat bagi menjadi tiga macam yaitu:

1) Sabar karena taat kepada Allah, artinya sabar untuk tetap melaksanakan

perintah Allah dan menjauhi segala larangan-nya dengan senantiasa meningkatkan ketakwaan kepada-nya Allah Swt, Allah berfirman:

¹⁶ Q.S Al-Imran, 159

¹⁷ Toto Edidarmo, *Akidah Akhlak* (Semarang, PT. Karya Toha Putra, 2009), hlm. 85.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ



Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.”¹⁸

2) Sabar karena maksiat, artinya bersabar diri untuk tidak melakukan perbuatan yang dilarang agama. Untuk itu, sangat dibutuhkan kesabaran dan kekuatan dalam menahan hawa nafsu. Allah berfirman,

وَمَا أُبْرِيْ نَفْسِيْ ۚ إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوْءِ ۗ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّيْ ۚ إِنَّ رَبِّيْ غَفُوْرٌ



Artinya:“ dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena Sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang.”¹⁹

3) Sabar karena musibah, artinya sabar pada saat ditimpa kemalangan, ujian, serta cobaan dari Allah.

Allah berfirman:

¹⁸ Q.S Al-Imran,200

¹⁹ Q.S. Yusuf, 53.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ
 وَدَشِيرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ
 رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾ أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ
 الْمُهْتَدُونَ ﴿١٥٧﴾

Artinya: ”dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun". Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka Itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.”²⁰

b. Syukur

Syukur adalah merupakan sikap dimana seseorang tidak menggunakan nikmat yang diberikan oleh Allah untuk melakukan maksiat kepadanya. Bentuk syukur ini ditandai dengan menggunakan segala nikmat atau rezki karunia Allah tersebut untuk melakukan ketaatan kepadanya dan memanfaatkannya ke arah kebajikan, bukan menyalurkannya ke jalan maksiat atau kejahatan.

c. Memelihara kesucian diri

Yang di Maksudnya dengan memelihara kesucian diri adalah menjaga diri dari segala tuduhan, fitnah dan memelihara kehormatan. Upaya memelihara kesucian diri ini hendaknya dilakukan setiap hari agar tetap berada dalam status

²⁰ Q.S. Al-Baqarah, 155-157.

kesucian. Hal ini dapat dilakukan mulai dari memelihara hati(qalbu) untuk tidak membuat rencana dan angan-angan yang buruk.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوَسْوِسُ بِهِ نَفْسُهُ وَحَنُّنٌ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ

الْوَرِيدِ ﴿١٦﴾

Artinya: "Dan Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya."²¹

Dengan demikian keyakinan bahwa Allah akan mencatat dan merekam segala gerak tingkahnya, orang yang beriman selalu waspada agar tidak terjerumus ke dalam kemaksiatan yang dimurkahi Allah.

3. Akhlak terhadap keluarga

a. Berbakti kepada orang tua

Dalam Al-Qur'an dan hadis, permasalahan berbakti kepada orang tua senantiasa dikaitkan dengan keimanan kepada Allah. Sedangkan masalah durhaka terhadap keduanya selalu dikaitkan dengan perbuatan syirik terhadapnya. Tak heran bila sebagian ulama menyimpulkan bahwa keimanan seseorang tidak akan berarti selama dia tidak berbakti kepada kedua orang tuanya dan tidak ada bakti kepada keduanya selama dia tidak beriman kepada Allah. Berbuat baik kepada orang tua merupakan ajaran yang menjadi ketetapan kitabullah Al-Qur'an dan Al-Hadis. Allah berfirman:

²¹ Q.S, Qaf, 16.

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا^ط وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ
وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ^ط إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾

Artinya: "Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri."²²

Jadi berbuat baik kepada kedua orang tua menjadi keputusan mutlak dari Allah dan ibadah yang menepati urutan kedua setelah beribadah kepada Allah.

b. Berbuat baik kepada saudara

Ummat islam memerintahkan agar berbuat kepada sanak saudara atau kaum kerabat, sesudah menunaikan kewajiban kepada Allah dan ibu-bapak. Hidup rukun damai dengan saudara dapat tercapai apabila hubungan tetap terjalin dengan saling pengertian dan saling mendorong.

Hubungan persaudaraan lebih berkesan dan lebih dekat, apabila masing-masing pihak saling menghargai atau saling bersikap baik. Kalau kita ditakdirkan Allah mempunyai kelebihan rezeki, maka sedekahkanlah sebagian kepada saudara atau karib kerabat kita. Lihat dahulu yang lebih dekat pertaliannya dengan kita, kemudian baru melihat yang lebih jauh lagi. Hal ini berarti tidak tertutup pintu bagi kita untuk membantu keluarga yang lebih jauh hubungannya

²² Q.S, An-Nisa, 36.

dengan kita membantu orang lain. Karena saudara adalah kaum kerabat yang dekat dengan kita sesudah ibu-bapak kita.

4. Akhlak terhadap masyarakat

a. Berbuat baik kepada tetangganya

Tetangga adalah orang yang terdekat dengan kita. Dekat bukan karena pertalian darah atau pertalian persaudaraan. Bahkan mungkin bukan seagama dengan kita. Dekat disini adalah orang yang tinggal berdekatan dengan rumah kita. Agama islam telah membuat ketentuan untuk memuliakan tetangga, tidak mengganggu dan menyusahkan mereka. Dengan demikian islam menekankan kepada seluruh umatnya untuk selalu berbuat baik terhadap tetangganya, baik tetangganya islam atau kafir sekalipun.

b. Suka menolong orang lain

Dalam kehidupan ini, setiap orang pasti memerlukan pertolongan orang lain. Adakalanya karena sengsara dalam hidup, penderitaan batin atau kegelisahan jiwa dan adakalanya karena sedih setelah mendapat berbagai musibah. Orang mukmin akan tergerak hatinya apabila melihat orang lain tertimpa kerusakan untuk menolong mereka sesuai dengan kemampuannya. Apabila tidak ada bantuan berupa benda, kita dapat membantu orang tersebut dengan nasihat atau kata-kata yang dapat menghibur hatinya. Bahkan sewaktu-waktu bantuan jasa pun lebih diharapkan daripada bantuan-bantuan lainnya.

5. Akhlak terhadap alam

a. Memelihara dan menyantuni binatang

Allah swt, menciptakan binatang untuk kepentingan manusia, dan juga menunjukkan kekuasaannya. Betapa banyaknya binatang yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Ada yang dimanfaatkan tenaganya, air susunya, madunya, dagingnya dan sebagainya, oleh sebab itu, tepatlah apabila kita disuruh untuk memelihara dan menyayangi binatang tersebut. Sebagaimana firman Allah swt dalam Al-Qur'an surat An-Nur ayat 45.

وَاللَّهُ خَلَقَ كُلَّ دَابَّةٍ مِّن مَّاءٍ ۖ فَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ بَطْنِهِ ۗ وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ رِجْلَيْنِ وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ أَرْبَعٍ ۗ يَخْلُقُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: "Dan Allah telah menciptakan semua jenis hewan dari air, Maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendakinya, Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."²³

b. Memelihara dan menyayangi tumbuhan-tumbuhan

Alam dan isinya diciptakan oleh Allah untuk dimanfaatkan manusia. Tumbuhan merupakan bagian dari alam yang merupakan anugerah dari Allah, bukan hanya untuk kehidupan manusia, namun juga untuk kehidupan binatang-

²³ Q.S, An-Nur, 45

binatang. Sebagian besar makanan manusia dan hewan tersebut berasal dari tumbuh-tumbuhan. Sebagaimana Firman Allah Swt:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِّنْ نَّبَاتٍ شَتَّى ﴿٥٣﴾ كُلُوا وَارْعَوْا أَنْعَمَكُمُ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّأُولِي النُّهَىٰ ﴿٥٤﴾

Artinya: "Yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka Kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam. makanlah dan gembalakanlah binatang-binatangmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu, terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang berakal".²⁴

Oleh karena itu, sepantasnya manusia menjaga, melestarikan, dan memanfaatkan sesuai dengan kebutuhannya sebagai ungkapan syukur atas pemberiannya.

b. Tingkah laku tercela (Akhlak madzmumah)

Akhlak tercela (Akhlak madzmumah) merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjauhkan martabatnya sebagai manusia. Bentuk-bentuk akhlak madzamumah ini bias berkaitan dengan Allah, Rasulullah, dirinya, keluarganya, masyarakat dan alam sekitarnya. Akhlak madzamumah ini seperti:

²⁴ Q.S, Thaha 53-54

1) Syirik

Syirik ialah menjadi sekutu bagi Allah dalam melakukan sesuatu perbuatan yang seharusnya perbuatan itu hanya ditujukan kepada Allah, seperti menjadikan Tuhan yang lain bersama Allah, menyembahnya, menaatinya, meminta pertolongan kepadanya, mencintainya atau melakukan perbuatan-perbuatan lain seperti itu, yang tidak boleh dilakukan kecuali kepada Allah swt. Orang yang melakukan perbuatan syirik disebut musyrik. Firman Allah :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ^{٢٥} وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ
فَقَدِ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا

Artinya: “ Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, Maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.”²⁵

2) Kufur

Kufur merupakan kata sifat dari kafir. Jadi kafir adalah orangnya sedangkan kufur adalah sifatnya. Oleh karena itu kufur adalah tidak beriman kepada Allah dan rasulnya, baik dengan mendustakannya atau tidak mendustakannya, orang kafir merupakan kebaikan dari orang mukmin.

3) Dengki

²⁵ Q.S, An-Nisa,48

Dengki adalah membenci kenikmatan yang diberikan Allah kepada orang lain dan ingin agar orang tersebut kehilangan kenikmatan itu. Dengki juga dapat diartikan perasaan yang timbul dalam diri seseorang setelah memandang sesuatu yang tidak dimiliki olehnya, tetapi dimiliki oleh orang lain, kemudian dia menyebarkan berita bahwa yang dimiliki orang tersebut diperoleh dengan tidak sewajarnya.

4) Takabur

Kata takabur berasal dari bahasa arab, tetapi kita telah sering mendengarnya. Dalam bahasa arab, kata itu berarti pengagungan diri atau merasa diri sebagai makhluk yang paling utama dan yang paling benar. Sikap sombong dapat lahir dari apa saja yang dimiliki, dibanggakan atau dikaguminya. Ada orang yang merasa dirinya paling pintar dan benar sehingga tidak mau mendengarkan saran dan petuah orang lain.²⁶

5) Mengumpat dan mengadu domba

Mengumpat dan mengadu domba adalah seburuk-buruk kejahatan yang paling banyak beredar di masyarakat. Oleh karena itu, hanya sedikit orang yang selamat dari keduanya. Yang dimaksud dengan mengumpat ialah membicarakan aib orang lain, sedangkan orang itu tidak suka apabila aibnya dibicarakan. Baik yang dibicarakan itu ada pada badannya, agamanya, dunianya, dirinya,

²⁶ Taopik Yusmasyah, *Akidah dan Akhlak* (Bandung, Grapindo Media Permata, 2012), hlm.

kejadiannya, akhlaknya, hartanya, anaknya, orang tuanya, istri dan suaminya dan sebagainya.

4. Ciri-Ciri Tingkah Laku Siswa

Adapun ciri-ciri tingkah Laku adalah sebagai berikut :

a) Pemaaf

Pemaaf adalah orang yang jiwa besar dan lapang dada maksudnya tidak mudah menaruh permusuhan dan dendam jika terjadi kesalahan yang diperbuat oleh orang lain kepada dirinya, selain merupakan sikap yang terpuji ia merupakan cirri-ciri orang yang bertaqwa.²⁷ Sifat pemaaf ini sesuai dengan firman Allah SWT didalam surat Asy Syuura ayat 40:

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا^ط فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ
الظَّالِمِينَ

Artinya: ”Dan Balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, Maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik, Maka pahalanya atas (tanggung) Allah. Sesungguhnya dia tidak menyukai orang-orang yang zalim.”²⁸

b) Sabar

²⁷ Gemala Dewi dkk, *Hukum Perikatan Islam Di Indonesia* (Jakarta, Prenada Media, 2005), hlm. 34.

²⁸ Q.S, Az-Zumar, 40

Menurut Sa'id al Qahthani : sabar adalah pencegahan dan menahan diri dari keluh kesah lidah untuk mengadu dan anggota badan dari tindakan yang tidak baik seperti menampar pipi, merobek pakaian, dan lainnya. Sikap sabar akan membawa pada kebaikan dan mendapatkan pertolongan dari Allah SWT. Allah telah berjanji pada orang-orang yang sabar dalam menghadapi ujian.²⁹

Setiap kesabaran akan membawa kebaikan dan pahala dari Allah yang maha kuasa tiada putus-putusnya, hal ini sesuai yang difirmankan Allah didalam surat Az Zumar ayat 10 :

قُلْ يٰعِبَادِ اللّٰهِ اٰمِنُوْا اتَّقُوْا رَبَّكُمْ ۚ لِلَّذِيْنَ اَحْسَنُوْا فِيْ هٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ ۗ وَّاَرْضُ اللّٰهِ وَّاسِعَةٌ ۗ اِنَّمَا يُؤَقِّى الصّٰبِرُوْنَ اَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿۱۰﴾

Artinya: "Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. bertakwalah kepada Tuhanmu". orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas."³⁰

c) Sopan santun terhadap guru.

Seorang guru adalah seorang yang memiliki ilmu serta menyebarkannya kepada orang lain, dengan demikian guru adalah memegang peranan penting

²⁹ Media Zainul Bahri, *Menebus Tirai Kesendiriannya* (Jakarta, Pranada, 2005), hlm. 67.

³⁰ Q.S az-Zumar ,10

dalam kehidupan masyarakat, karena ilmu itu merupakan kunci kemajuan dalam segala bidang kehidupan, selain itu fungsi guru bukanlah sekedar memberikan pelajaran, akan tetapi juga bertugas untuk mendidik muridnya agar menjadi orang yang bertaqwa kepada Tuhan, cakap dan bertanggung jawab.

Pada intinya, adalah melakukan hal-hal yang membuat rela menjauhkan amarahnya dan menjunjung tinggi perintahnya yang tidak bertentangan dengan agama.

d) Adil

Kata adil dalam islam berarti memberikan sesuatu dari seseorang yang menjadi hak seseorang, atau mengambil sesuatu dari seseorang yang menjadi kewajibannya. Adil juga diartikan sama dan seimbang dalam memberikan balasan.³¹ Adil juga dapat di artikan melaksanakan amanah Allah dengan menempatkan sesuatu pada tempatnya dan bijaksana serta tidak menambah atau menguranginya. Berbuat adil merupakan akhlak yang terpuji dan menjadi harapan semua manusia. Agama islam mengajarkan agar kita selalu berusaha berbuat adil.

Adil dalam arti seimbang dan sepatutnya berlawanan dengan zalim. Sebab, adil ialah menempatkan sesuatu pada tempatnya, sedangkan zalim ialah menempatkan sesuatu bukan pada tempatnya. Bila seseorang menimbang sesuatu dengan keseimbangan yang tepat, maka ia telah berlaku adil. Tetapi bila tidak

³¹Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa \dalam Pandangan Islam* (Jakarta, Logos, 1999), hlm. 81.

seimbang, ia berbuat zalim. Begitu pula jika seorang hakim memutuskan perkara dengan berat sebelah, maka ia disebut zalim.

Menurut al-Ghazali bahwa hakikat adil ialah keseimbangan antara sesuatu yang lebih dan kurang. Timbangan yang berat sebelah dikatakan tidak adil karena yang satu lebih dan lainnya kurang. Adil dalam arti seimbang ini merupakan kunci pembentukan akhlak mulia. Berbuat adil merupakan akhlak yang terpuji dan menjadi harapan semua manusia. Agama islam mengajarkan agar kita selalu berusaha berbuat adil. Allah SWT berfirman didalam surat An-nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran."³²

Dari ayat diatas terdapat beberapa usaha-usaha seseorang agar bisa bersifat adil antara lain:

- (1) Sifat sifat Memahami betul arti adil itu sendiri.
- (2) Berani menegakkan keadilan.
- (3) Membiasakan berbuat adil, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.
- (4) Meneladani adil yang dicontohkan oleh Rosulullah.³³

³² Q.S, An-Nahl,90

³³Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya,2007), hlm.102.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sebaiknya guru berusaha untuk menanamkan sifat-sifat yang adil kepada muridnya agar seorang murid tersebut dapat mengerjakan pekerjaannya seseuai dengan sifat tersebut.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkah Laku Siswa

Dalam perkembangan manusia atau anak menuju dewasa bahwa tingkah laku itu dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain seperti:³⁴

a. Faktor internal

Faktor internal ialah faktor yang timbul dari dalam siswa itu sendiri. Seperti kesehatan, rasa aman, kemampuan, minat, motivasi dan sebagainya. Faktor ini terwujud juga sebagai kebutuhan anak itu sendiri seperti:

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani juga sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan kurang berminat dalam belajar.

2) Kecerdasan

Hasil belajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan umum kita yang diukur oleh IQ. IQ yang tinggi saat menjadikan kesuksesan dalam prestasi belajar. Namun IQ yang tinggi ternyata tidak menjamin sukses dimasyarakat.

3) Latihan dan ulangan.

Dimana prinsip yang tak kalah pentingnya adalah ulangan dan latihan. Sesuatu yang di pelajari perlu diulang agar meresap dalam otak, sehingga

³⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*(Jakarta, Logos,1999), hlm. 130-140.

dikuasai sepenuhnya dan sukar dilupakan sebaliknya belajar tanpa diulang hasilnya akan kurang memuaskan. Bagaimanapun pintar seseorang itu harus mengulang pelajarannya atau berlatih sendiri dirumah agar bahan-bahan yang dipelajari tambah meresapdalam otak,sehingga tahan lam dalam ingatan. Karena mengulang pelajaran adalah salah satu cara untuk membantu berfungsinya ingatan.

4) Motivasi.

Motivasi merupakan pendorong dari suatu organisme untuk melakukan sesuatu, motivasi dapat mendorong seorang siswa sehingga akhirnya menjadi spesial dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu. Tak mungkin siswa mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya, jika ia tidak mengetahui betapa pentingnya dan faedahnya hasil belajar yang akan dicapai dari belajar itu bagi dirinya sendiri.³⁵

5) Sifat-sifat pribadi siswa.

Tiap-tiap siswa mempunyai sifat-sifat kepribadian masing-masing, yang berbeda antara seorang dengan orang lain. Ada siswa yang mempunyai sifat keras hati, kemauan keras, tekun dalam segala usahanya, halus perasaanya,dan ada pula sebaliknya. Sifat-sifat itu sedikit banyak turut pula mempengaruhi sampai simanakah hasil belajarnya dapat dicapai.Termasuk didalam sifat sifat kepribadianini, yaitu faktor phisik yang meliputi kesehatan dan kondisi badan.

³⁵Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta, PT Grapindo Persada, 2011), hlm. 73.

Secara garis besar faktor-faktor ini memberikan perhatian khusus kepada salah satu hal, yaitu hal yang mendorong aktivitas belajar antara lain sebagai berikut :

- a) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
 - b) Adanya sifat kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
 - c) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman.
 - d) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupu dengan kompetisi.
- b. Faktor eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti.³⁶

1. Faktor Keluarga

Keluarga adalah lembaga terkecil dari kehidupan ini, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Pada lingkungan keluarga inilah tempat anak mendapatkan curahan kasih sayang dari kedua orang tuanya, begitu juga sebaliknya tempat orang tua untuk mencurahkan kasih sayangnya kepada anak-anaknya. Di lain pihak, keluarga merupakan langkah awal didalam melaksanakan kegiatan belajar, sehingga pengaruh lingkungan keluarga ini sangat penting perannya dalam kegiatan belajar anak.

³⁶Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta, Rineka Cipta, 2009), hlm. 59.

2. Faktor Lingkungan Sekolah

Sekolah yang baik tentunya memperhatikan dan bertanggung jawab akan keadaan dan suasana di sekolah, misalnya memperhatikan kegiatan belajar siswa, guru memberi motivasi belajar terhadap anak didik agar mereka memiliki tanggung jawab dalam setiap menerima apa yang diberikan kepadanya.

3. Faktor Lingkungan Masyarakat

Masyarakat adalah suatu tempat dimana anak melangsungkan pergaulan yang lebih luas dan bercorak warna kehidupan. Masyarakat akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan jiwa anak dalam mencapai hasil belajar yang baik.

C. Penelitian terdahulu

1. Penelitian dari Mirna Hayati Rambe yang berjudul “ Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Pendekatan Konstektual Di MTs S Pesantren Modern Unggulan Terpadu Darul Mursyid Simanosor Julu. Selesai penelitian Tahun 2008/2009, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Pendekatan Konstektual Di MTs S Pesantren Modern Unggulan Terpadu Darul Mursyid Simanosor Julu dinyatakan semakin meningkat dan baik.³⁷
2. Penelitian dari Hawariyah Nasution yang berjudul “Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Akhlak Anak Di Jorong Sawah Mudik Kecamatan Ranah

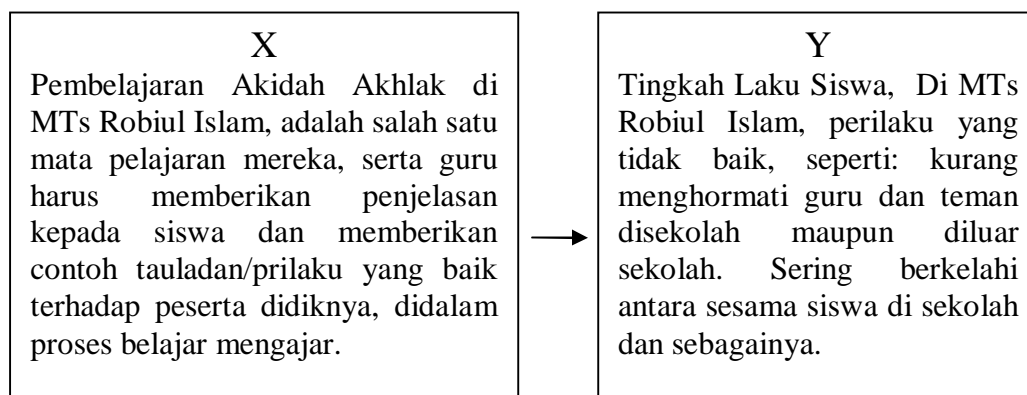
³⁷Mirna Hayati Rambe, *Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Pendekatan Konstektual Di MTs S Pesantren Modern Unggulan Terpadu Darul Mursyid Simanosor Julu* (Skripsi, STAIN Padangsidimpuan, 2008/2009), hlm. 62.

Batahan Kabupaten Pasaman Barat.” Selesai penelitian Tahun 2010, hasil penelitiannya adalah bahwa Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Akhlak Anak Di Jorong Sawah Mudik Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat termasuk kategori yang baik.³⁸

D. Kerangka Pikir

Dalam mengoptimalkan pendidikan moral yaitu pendidikan akidah akhlak diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam membentuk religius pada diri siswa, yakni terciptanya mental akhlak dan kekuatan akidah yang kokoh yang teraplikasikan dalam sikap keagamaan di berbagai dimensi kehidupan. Oleh karena itu pembelajaran akidah akhlak harus mampu menciptakan anak didiknya memiliki akidah dan berakhlak mulia.

Berdasarkan landasan teori tersebut diatas kerangka pikir, dibagi pada skema dibawah ini:



³⁸Hawariyah Nasution, *Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Akhlak Anak Di Jorong Sawah Mudik Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat* (Skripsi, STAIN Padangsidempuan, 2010), hlm. 59.

Adapun maksud skema diatas yaitu bahwa adanya pengaruh yang signifikan tentang pembelajaran akidah akhlak (variabel X) terhadap tingkah laku siswa (variabel Y).

E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan yang bersifat sementara sebelum mendapat jawaban yang benar-benar atau tidaknya. Hipotesis yang akan dikemukakan tergantung kepada masalah yang diteliti. Hipotesa merupakan “jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya”.

Berdasarkan Hipotesis yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh yang signifikan, antara variabel X (Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak) dan variabel Y (Terhadap Tingkah Laku Siswa)

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak) dan variabel Y (Terhadap Tingkah Laku Siswa).³⁹

³⁹Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm.195.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas. Dengan pemilihan lokasi ini bahwa pada sekolah tersebut belum ada yang meneliti tentang:“ Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Tingkah Laku Siswa di MadrasahTsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 April 2014 sampai bulan Mei 2014.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatan analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif*, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data berupa angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol dan sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin ketahui.¹ Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) terhadap Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Tingkah Laku Siswa di MadrasahTsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas. Oleh karena itu, data penelitian pun sepenuhnya dikumpulkan melalui penelitian lapangan. Dalam

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 53.

studi mengenai metode penelitian, kita mengenal beberapa metode penelitian seperti metode penelitian historis, deskriptif, *expost facto* dan eksperimen.² Tulisan ini tidak bermaksud membahas secara panjang lebar metode-metode tersebut, sebab bukan itu tujuannya. Kalau pun disinggung dalam uraian ini, hanya sekedar mengingat sebagai bahan untuk keperluan analisis lebih lanjut.

Metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang ada pada masa sekarang. Termasuk dalam penelitian ini adalah studi kasus survei, studi pengembangan korelasi. Metode penelitian deskriptif bisa mendeskripsikan suatu variabel atau salah satu variabel penelitian. Masalah penelitian yang tepat dikaji melalui metode deskriptif biasanya berkenaan dengan bagaimana kondisi, proses, karakteristik, hasil dari suatu variabel misalnya terhadap variabel Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Tingkah Laku Siswa di MadrasahTsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

² Iskandar, *metodologi penelitian pendidikan dan sosial* (Jakarta, Gaung Persada Press, 2010), hlm 64.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Di dalam buku Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa “Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian.”³Sedangkan menurut Sugiyono menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang memiliki ciri-ciri yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, yang berjumlah 145 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Agar sampel yang diambil mewakili data penelitian, maka perlu adanya perhitungan besar kecilnya populasi. Arikunto menyatakan bahwa: apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm. 117.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah teknik random sampling. Teknik random sampling adalah prosedur sampling dimana setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Sampel pada penelitian ini adalah 15% dari 145 orang yaitu terdiri dari 25 orang siswa sebagai eksperimennya. Dengan memperhatikan siswa yang sifatnya heterogen dimana mereka memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Dengan tujuan agar sampel tersebut dapat mewakili keseluruhan dari populasi yang ada.

D. Instrument Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Maka penulis menggunakan cara sebagai berikut:

1. Angket yaitu untuk mengumpulkan data tentang Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Tingkah laku Siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas. Angket yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain maksud agar orang yang diberi pertanyaan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Dimana angket yang penulis gunakan yaitu angket tertutup, yang dimaksud dengan angket tertutup yaitu angket yang pertanyaannya disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh penulis yang berbentuk pilihan (a) sangat Sering, (b) Sering, (c) kadang-kadang, dan (d) Tidak pernah. Skor yang ditetapkan untuk setiap *pilihan* angket adalah sebagai berikut:

- a. Untuk pilihan (*a*) diberi skor 1
- b. Untuk pilihan (*b*) diberi skor 2
- c. Untuk pilihan (*c*) di beri skor 3
- d. Untuk pilihan (*d*) di beri skor 4

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan sebuah proses untuk menjawab menemukan jawaban atas suatu masalah tertentu di masyarakat dengan menggunakan metode yang ilmiah.⁵ Teknik analisis data dilaksanakan dengan dua cara, yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Setelah pelaksanaan data berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Semua angket dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk. Ketika data terkumpul semua, kemudian penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada, yang nantinya akan dianalisisa untuk menguji hipotesa yang diajukan. Untuk mengetahui nilai pengaruh pembalajaran aqidah akhlak terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah robiul islam pasar latong kecamatan lubuk barumun kabupaten padan lawas. Dalam hal ini seluruh data yang berbentuk uraian atau paparan diolah secara kualitatif. Sedangkan data yang berbentuk angka diolah secara kuantitatif. Sementara itu pengolahan dan analisa kuantitatif dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Menghitung jawaban sampel pada angket yang diajukan.

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta, Rejawali Pers, 2011), hlm. 157.

2. Menetapkan skor frekwensi jawaban subjek penelitian dan mencantumkan pada tabel.
3. Mencari persentase jawaban subjek dan mencantumkan pada tabel dengan rumus:⁶

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

F= frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= jumlah frekuensi/banyak sampel

P= angka persentase.

4. Untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Tingkah Laku Siswa di MadrasahTsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas, penulis menggunakan rumus statistik Korelasi Product Moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan: rxy : Angka Indeks Korelasi .r. product moment

N : Number of Cases

□xy : Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

□x : Jumlah keseluruhan skor x

□y : Jumlah keseluruhan skor

⁶Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1992), hlm.

Sedangkan untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan perhitungan regresi linier dengan rumus-rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Mencari rumus b adalah

$$b = \frac{n (\sum XY) - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$\sum X$ = Pembelajaran akidah akhlak

$\sum Y$ = tingkah laku siswa

a = Penduga bagi Intersa

b = Penduga bagi Koefisien Regresi

n = Jumlah Sampel

Mencari Persamaan Regresi Sederhana adalah $Y = a + bX$

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan rumus:

$$F \text{ hitung} = \frac{RJK \text{ Reg } (\frac{b}{a})}{RJK \text{ Res}}$$

Keterangan:

$RJK \text{ Reg } (\frac{b}{a})$ = Jumlah kuadrat regresi

$RJK \text{ Res}$ = Jumlah kuadrat residu

Setelah diperoleh hasil uji signifikansi, maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada **F** tabel pada tarap signifikansi 5% dan 1% untuk melihat apakah pengaruh yang ditemukan signifikansi atau tidak. Apabila **F** hitung > **F** tabel maka hipotesis diterima. Sebaliknya apabila **F** hitung < **F** tabel maka hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Guna memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian ini dimulai dari variabel pembelajaran akidah akhlak (X), variabel tingkah laku siswa (Y), lalu dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

1. Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong.

Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi, skor-skor variabel Pembelajaran akidah akhlak digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1
Rangkuman Statistik Variabel Pembelajaran akidah akhlak (X)

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	45
2	Skor terendah	31
3	Skor mean (rata-rata)	38,84
4	Median	39,25
5	Modus	40,07
6	Standar deviasi	3,84

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel pembelajaran akidah akhlak yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 25 orang adalah skor tertinggi sebesar 45 dan skor terendah 31, skor rata-rata (mean) sebesar 38,84, dan untuk nilai tengah (median) diperoleh sebesar 39,25, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 40,07 begitu juga dengan standar deviasi diperoleh sebesar 3,84.

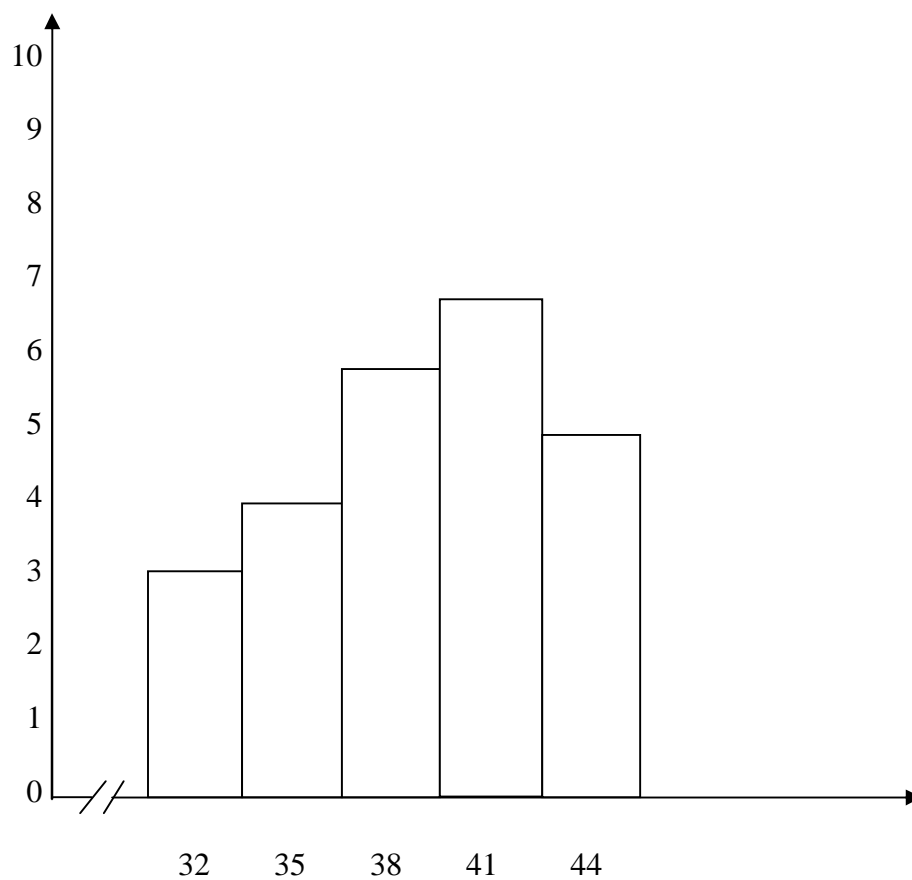
Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel pembelajaran akidah akhlak dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6 dengan interval kelas 3. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pembelajaran akidah akhlak

Interval Kelas	N.T	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
43 – 45	44	5	20
40 – 42	41	7	28
37 – 39	38	6	24
34 – 36	35	4	16
31 – 33	32	3	12
$i = 2$		$N = 25$	100%

Penyebaran skor variabel pembelajaran akidah akhlak sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 43 - 45 sebanyak 5 orang (20 %), interval kelas 40 – 42 adalah 7 orang (28%), interval kelas 37 - 39 adalah 6 orang (24%), interval kelas 34 – 36 adalah 4 orang (16%), interval kelas 31 - 33 adalah 3 orang (12%).

Sejalan dengan data diatas, maka dapat dibuat diagram batang pembelajaran akidah akhlak sebagai berikut:



Interval kelas

Gambar 1

Diagram batang distribusi skor responden pembelajaran akidah akhlak

Dari gambar diatas dapat dinyatakan bahwa pembelajaran akidah akhlak yang berada pada interval kelas 32 pada frekuensi ke tiga, interval 35 berada pada frekuensi ke empat, interval kelas 38 berada pada frekuensi ke enam, interval kelas 41 berada pada frekuensi ke tujuh, interval kelas 44 berada pada frekuensi ke lima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak pada diagram yang berada pada interval kelas 32 berada pada kategori rendah, pada diagram 35 berada pada kategori biasa, pada diagram 38 berada pada kategori tinggi, pada diagram 41 berada pada kategori sangat tinggi, pada diagram 44 berada pada kategori sedang.

Untuk memperoleh skor pembelajaran akidah akhlak secara komulatif digunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100%, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Pembelajaran akidah akhlak} = \frac{970}{1625} = x100\% = 59,69\%$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor pembelajaran akidah akhlak secara komulatif di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam kecamatan lubuk barumon Kabupaten Padang Lawas adalah 59,69 %. Maka untuk melihat tingkat kualitas pendidikan agama Islam anak dalam keluarga adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 3
Kriteria penilaian pembelajaran akidah akhlak

No	Skor	Interpretasi penilaian pembelajaran akidah akhlak
1	0,00 - 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah dan rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
2	0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi sangat lemah dan rendah
3	0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
4	0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
5	0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi.

Dari perhitungan di atas kita dapat melihat bahwa skor pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Robiul islam Pasar latong Kecamatan Lubuk barumon Kabupaten padang lawas pada kategori cukup, yaitu mencapai 59,69 %, di mana skor perolehan tersebut tersebut berada pada 41% - 61% yang berarti cukup.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Robiul islam Pasar latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten padang lawas pada kategori cukup. Maksudnya disini bahwa pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Robiul islam Pasar latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten padang lawas cukup.

2. Tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong.

Skor variabel tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong kecamatan lubuk barumon kabupaten padang lawas yang diperoleh dari jawaban responden ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Rangkuman Statistik Variabel tingkah laku siswa (Y)

No	Statistik	Variabel Y
1	Skor tertinggi	44
2	Skor terendah	32
3	Skor mean (rata-rata)	37,52
4	Median	37,36
5	Modus	37,04
6	Standar deviasi	2,83

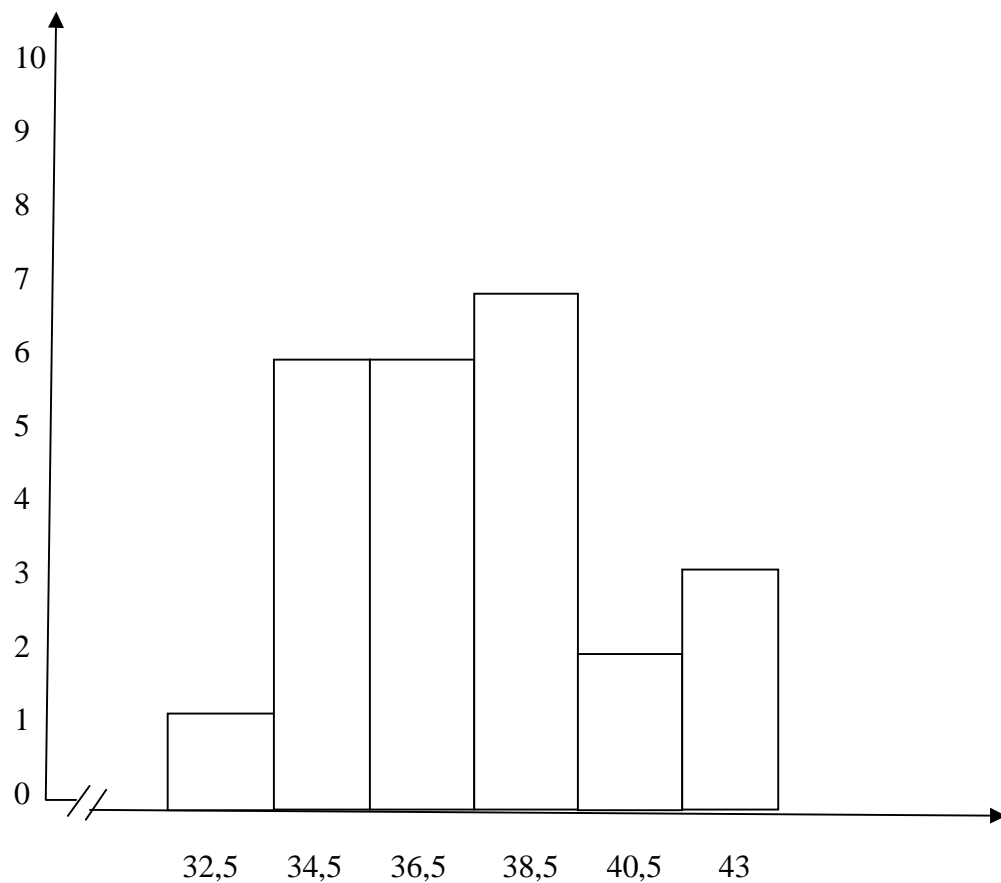
Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel tingkah laku siswa sebesar 44 dan skor terendah 32, skor rata-rata (mean) sebesar 37,52 sedangkan nilai tengah (median) sebesar 37,36, skor yang sering muncul (modus) sebesar 37,04, begitu juga standar deviasi diperoleh sebesar 2,83.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variable tingkah laku siswa dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6, dengan interval kelas 3. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran data pendidikan agama Islam anak dalam keluarga adalah sebagaimana terdapat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 5
Distribusi Frekuensi tingkah laku siswa

Interval Kelas	N. T	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
42 – 44	43	3	12
40 – 41	40,5	2	8
38 – 39	38,5	7	28
36 – 37	36,5	6	24
34 – 35	34,5	6	24
32 – 33	32,5	1	4
$i = 2$		$N = 25$	100%

Sebaran skor responden sebagaimana ditunjukkan pada distribusi frekuensi di atas, menunjukkan bahwa yang berada pada interval kelas antara 42 – 44 sebanyak 2 Orang (12%), interval kelas antara 40 – 41 sebanyak 3 orang (8%), interval kelas 38 – 39 sebanyak 7 orang (28%), interval kelas 36 – 37 yaitu sebanyak 6 orang (24%), interval kelas 34 – 35 adalah sebanyak 6 orang (24%), interval kelas 32 – 33 sebanyak 1 orang (4%). Sejalan dengan data diatas, maka dapat dibuat diagram batang tingkah laku siswa sebagai berikut:



Interval kelas
Gambar 2

Diagram batang distribusi skor responden tingkah laku siswa

Dari gambar diatas dapat dinyatakan bahwa tingkah laku siswa yang berada pada interval kelas 32,5 berada pada frekuensi pada satu, interval kelas 34,5 berada pada frekuensi ke enam, interval kelas 36,5 berada pada frekuensi ke enam, interval kelas 38,5 berada pada frekuensi ke tujuh, interval kelas 40,5 berada pada frekuensi ke dua, interval kelas 43 berada pada frekuensi ke tiga. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siswa pada diagram yang berada pada interval kelas 32,5 berada pada kategori rendah/lemah, 34,5 berada pada kategori tinggi, pada diagram 36,5 berada pada kategori tinggi, pada diagram 38,5 berada pada kategori sangat tinggi, pada diagram 40,5 berada pada kategori rendah, pada diagram 43 berada pada kategori cukup.

Untuk memperoleh skor tingkah laku siswa secara komulatif digunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100%, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Tingkah laku siswa} = \frac{944}{1625} = \times 100\% = 58,09\%$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor tingkah laku siswa secara komulatif di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam kecamatan lubuk barumon Kabupaten Padang Lawas adalah 58,09%. Maka untuk melihat tingkat kualitas tingkah laku siswa adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 6

Kriteria penilaian tingkah laku siswa

No	Skor	Interpretasi penilaian pembelajaran akidah akhlak
1	0,00 - 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah dan rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
2	0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi sangat lemah dan rendah
3	0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
4	0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
5	0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi.

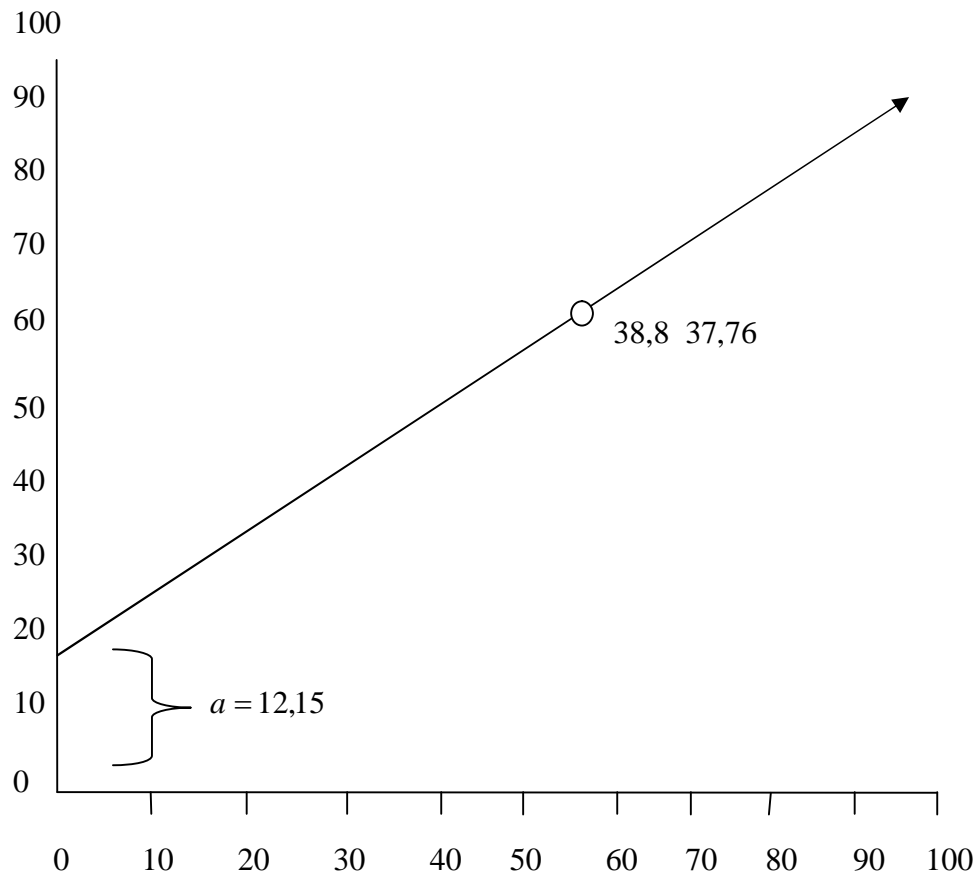
Dari perhitungan di atas kita dapat melihat bahwa skor pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Robiul islam Pasar latong Kecamatan Lubuk barumun Kabupaten padang lawas pada kategori cukup, yaitu mencapai 58,09 %, di mana skor perolehan tersebut tersebut berada pada 40% -70%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak di

Madrasah Tsanawiyah Robiul islam Pasar latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten padang lawas pada kategori cukup. Maksudnya disini bahwa tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul islam Pasar latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten padang lawas cukup.

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang berbunyi ada pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul islam Pasar latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten padang lawas adalah diterima. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment dengan perolehan koefisien korelasi sebesar r_{xy} 0,74 yang bermakna bahwa pembelajaran akidah akhlak mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul islam Pasar latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten padang lawas. Sedangkan untuk menguji kebenarannya, maka dilakukan analisa regresi linear sederhana. Dari perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresinya, yaitu $\hat{y} = 12,15 + 0,66X$. Adapun gambar persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Gambar 3
Persamaan regresi linier



Berdasarkan gambar persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa tingkah laku siswa telah ada sebesar 12,15. Sebelum ada pembelajaran akidah akhlak terlihat pada gambar tersebut bahwa skor yang diperoleh dari variabel X 38,8 dan skor rata-rata variabel Y sebesar 37,76. Jadi dapat disimpulkan dengan adanya pembelajaran akidah akhlak maka tingkah laku siswa akan jadi meningkat.

Dari gambar tersebut dapat diketahui juga bahwa variabel pembelajaran akidah akhlak mempunyai pengaruh. Apabila pembelajaran akidah akhlak lebih baik, maka tingkah laku siswa juga akan lebih baik juga.

Selanjutnya, untuk melihat signifikansi pengaruh pembelajaran akidah akhlak (X) terhadap tingkah laku siswa (Y), maka diuji dengan uji signifikansi, di mana dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai $F_{hitung} = 32,35$, Maka F_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan pada F_{tabel} . Pada F_{tabel} ditemukan nilai F_{tabel} sebesar 4,28 untuk interval kepercayaan 5% dan 7,88 untuk interval kepercayaan 1%. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, baik pada interval kepercayaan 5% maupun 1%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang ditemukan cukup signifikan.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

$$KP = (0,76)^2 \times 100 \%$$

$$KP = 0,57 \times 100 \%$$

$$KP = 57 \%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sumbangan pengamalan beragama ibu rumah tangga terhadap pendidikan agama Islam anak dalam keluarga masyarakat desa Mangaledang Lama Kabupaten Padang Lawas Utara adalah 57%. Sedangkan sisanya 43% lagi ditentukan oleh variable yang lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki korelasi kausalitas (pengaruh). Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh pembelajaran akidah akhlak mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas. Lebih rinci lagi dapat dijelaskan berdasarkan pengujian hipotesis antara pembelajaran akidah akhlak (X) dengan tingkah laku siswa (Y) memiliki korelasi r_{xy} sebesar 0,76. Kemudian hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong. Adapun pengaruh ini dibuktikan dari persamaan regresinya, yaitu: $\hat{Y} = 12,15 + 0,66X$.

Dengan demikian pembelajaran akidah akhlak merupakan salah satu faktor pendukung di samping faktor lainnya dalam menentukan baiknya tingkah laku siswa, Sebagai orang yang paling dekat dengan anak, adalah orang tua, akan tetapi kalau di sekolah gurulah yang paling dekat kepada siswa karena guru yang memberikan pelajaran kepada mereka, apabila gurunya berperilaku yang baik atau bisa memberikan contoh tauladan kepada siswa-siswanya, maka siswanya juga memiliki perilaku yang baik terhadap semua orang, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif, apabila semakin semangat cara guru menjelaskan pelajaran akidah akhlak itu dan memberikan contoh-contoh yang baik seperti

perbuatan ataupun perilaku yang harus di kerjakan dan untuk ditiru dalam sehari-hari. Oleh karena itu tingkah laku siswa pun akan semakin baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Di antara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah masalah kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan yang terdapat pada angket, yaitu responden dapat bersikap jujur, tetapi kadang-kadang ada juga yang kurang jujur sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh. Kemudian karena keterbatasan waktu dimana penelitian ini dilakukan hanya beberapa bulan, karena penelitian yang dilakukan hanya dalam waktu yang cukup singkat maka data yang diperoleh tidak semaksimal mungkin. Meskipun penulis menemukan hambatan dalam pelaksanaan penelitian, penulis berusaha sekuat tenaga dan berusaha semaksimal mungkin, tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam lapangan, maka Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Tingkah Laku Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas dapat disimpulkan yaitu:

1. Pembelajaran akidah akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas yang diukur dengan angket, ternyata di peroleh nilai rata-rata sebesar (38,84) dan standar deviasi sampai dengan (3,84). dan mencapai tingkat 59,69% dari skor ideal. Dari klasifikasi tingkat pencapaian skor ditentukan rentang antara 40 - 70%, Yaitu termasuk kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran akidah akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas termasuk kategori cukup.
2. Tingkah laku siswa Di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas yang diukur dengan angket, ternyata di peroleh nilai rata-rata sebesar (37,52) dan standar deviasi sampai dengan (2,83) dan mencapai tingkat (58,09)% dari skor ideal. Dari klasifikasi tingkat pencapaian skor ditentukan rentang antara 40 – 70%, Yaitu

termasuk kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siswa Di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas termasuk kategori cukup.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap tingkah laku siswa Di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas. Hal ini terbukti dari koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $r_{xy} = 0,76$ sedangkan r_{tabel} dan pada taraf signifikan 5 %, sedangkan dari perhitungan regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi $\square = 12,81$. Jadi sangat signifikan dibuktikan dari nilai $F_{hitung} = 32,35 > F_{tabel} = 4,26$. Dari taraf signifikan 5% dan 7,88 untuk interval kepercayaan 1% maka ditolak H_0 artinya signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima yang berbunyi bahwa ada pengaruh antara pembelajaran akidah akhlak terhadap tingkah laku siswa Di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.”

2. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru bidang studi aqidah akhlak disarankan agar dapat menerapkan pembelajaran akidah akhlak tersebut dengan lebih baik supaya siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Kepada kepala sekolah untuk tetap membimbing dan mengarahkan guru bidang studi akidah akhlak serta guru-guru bidang studi yang lainnya, serta

mengatasi problem yang dihadapi guru ketika mengajar didalam kelas dengan cara mengikut sertakan guru-guru dalam kegiatan bimbingan dan pembinaan yang dilakukan oleh Departemen Agama, Departemen Nasional dan instansi lainnya.

3. Kepada seluruh siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah robiul Islam Pasar Latong ini hendaknya berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran aqidah akhlak.
4. Kepada guru-guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong ini hendaknya pengawasan yang baik kepada siswa-siswi waktu belajar aqidah akhlak dan lain sebagainya, supaya siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah ini memiliki akhlak/tingkah laku yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja grafindo Persada, 1992.
- Abdul Mujib, dkk, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam* , Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada, 2002.
- Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Raja Wali Pers, 2012.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta, Rajawali Pers, 2010.
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta, Raja wali Pers, 2010.
- Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta, Ciputat Pers, 2002.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Indonesia Edisi Ketiga*, Balai Pustaka, 2001.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2009.
- Gemala Dewi dkk, *Hukum Perikatan Islam Di Indonesia*, Jakarta, Prenada Media, 2005.
- Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, Bandung, CV. Diponegoro, 1996.
- Hawariyah Nasution, *Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Akhlak Anak Di Jorong Sawah Mudik Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat* , Skripsi, STAIN Padangsidempuan, 2010.
- Iskandar, *Metodologi penelitian pendidikan dan social*, Jakarta, Gaung Persada Press, 2010.
- Kamaluddin, *Ilmu Tauhid*, Padang, Multicipta, 2011.
- Mustofa, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung, Pustaka Setia, 1997.

- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, PT. Grafindo Persada, 2008. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta, Ciputat Pers, 2002.
- Media Zainul Bahri, *Menebus Tirai Kesendiriannya*, Jakarta, Pranada, 2005.
- Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa \dalam Pandangan Islam*, Jakarta, Logos, 1999.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Logos, 1999.
- Mirna Hayati Rambe, *Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Pendekatan Kontektual Di MTs S Pesantren Modern Unggulan Terpadu Darul Mursyid Simanosor Julu*, Skripsi, STAIN Padangsidimpuan, 2008/2009.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Reja wali Pers, 2011.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008.
- Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, Bandung, Pustaka Setia, 2008.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Grapindo Persada, 2011.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung, Jumanatul 'Ali-Art, 2004.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Shalih Bin Fauzan Bin Abdullah Al-Fauzan, *Kitab Tauhid*, Jakarta, Darul Haq, 2002.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2009.

Toto Edidarmo, *Akidah Akhlak*, Semarang, PT. Karya Toha Putra, 2009.

Taopik Yusmansyah, *Akidah dan Akhlak*, Bandung, Grapindo Media Permata, 2012.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta, Lembaga pengkajian dan Pengamalan Islam, 1999.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Nama : Nur Sopiah Hasibuan
Nim : 10 310 0187
Tempat/Tanggal Lahir : Pasar Latong 05 Mei 1990
Alamat : Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten
Padang Lawas.

II. Nama Orang Tua

Ayah : Alm. Baginda Imom Hasibuan
Ibu : Masron Siregar
Alamat : Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten
Padang Lawas

III. Pendidikan

- a. SDN No 142930 tamat tahun 2003
- b. MTs. Swasta NU Sibuhuan tamat tahun 2006
- c. MAS NU Sibuhuan tamat tahun 2009
- d. Masuk IAIN S.1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama
Islam Tahun 2010

Lampiran I

DAFTAR ANGKET

Angket ini dibuat untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “ **PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI MADRASAH TSNAWIYAH ROBIUL ISLAM PASAR LATONG KECAMATAN LUBUK BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS.**”

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Pilihlah jawaban yang paling tepat sesuai dengan kehidupan dengan membubuhi tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban (a) Sangat Sering, (b) Sering, (c) kadang-kadang dan (d) Tidak pernah, dari masing-masing pertanyaan.
3. Isilah angket ini sejujurnya, karena hasilnya tidak berpengaruh terhadap diri anda.
4. Tidak perlumen cantumkan identitas dalam angket ini.
5. Atas bantuan saudara-saudari dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

II. Pertanyaan Variabel X (Pembelajaran Akidah Akhlak)

1. Apakah guru memulai proses pembelajaran tepat waktu?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah guru mengakhiri proses pembelajaran dengan tepat waktu?

- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah guru mengetahui efektivitas pembelajaran?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah guru menjelaskan menggunakan bahasa yang mudah dipahami?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
5. Apakah guru menyampaikan materi pembelajaran tahap demi tahap?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah guru menanyakan pelajaran yang lewat sebelum memulai pelajaran yang baru?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah Cara mengajar guru di kelas anda itu menyenangkan?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah guru memberikan teguran yang tegas bagi siswa yang mengganggu kegiatan saat berlangsungnya proses pembelajaran?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah guru memberikan tugas kepada anda setiap minggu?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah Guru pernah memberikan semangat belajar kepada anda?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah guru selalu memberikan puji-pujian bagi siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah pelajaran yang disampaikan guru selaluberkaitan dengan kehidupan sehari-hari anda?
- a. Sangat sering
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

13. Setelah mengikuti mata pelajaran akidah akhlak, apa anda lebih menyayangi orang tua dan menghormati guru dan temanmu?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. kadang-kadang
- d. Tidak pernah

III. Pertanyaan Variabel Y (Tingkah Laku Siswa)

1. Anda berdo'a ketika akan berangkat ke sekolah?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

2. Apabila keluar dari rumah, anda mencium tangan orang tua dan mengucapkan salam?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

3. Apabila apel pagi/berbaris sudah dimulai, anda Menunggu sampai habis apel pagi/berlambat-lambat dijalan?

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

4. Apabila guru anda menerangkan pelajaran, anda Selalu ribut dan tidak mendengarkan penjelasan guru?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Anda Selalu mencontek tugas teman dan tidak mau mengerjakan tugas sendiri apabila guru memberikan tugas kepada anda?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Anda membersihkan kelas atau halaman sekolah apabila kotor?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Jika jam pelajaran telah habis dan menandakan jam istirahat, apa anda Segera pergi ke kantin dan bercerta dengan teman-teman?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Jika teman anda lewat dari depan rumahmu, anda mengucapkan salam dan menyuruhnya untuk mampir kerumah?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

9. Ketika anda menghadapi suatu musibah berupa bencana alam, apakah anda sabar menerima musibah?
- Sangat sering
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
10. Mengerjakan tugas atau PR bersama-sama teman, kebiasaan yang anda lakukan terhadap teman anda?
- Sangat sering
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
11. Apa anda mengucapkan salam apabila bertemu dengan guru anda?
- Sangat sering
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
12. Ketika teman anda sakit, apa anda pergi menjenguknya ?
- Sangat sering
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
13. Jika telah tiba waktu shalat, apa anda mengerjakannya dengan tepat waktu?
- Sangat sering
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

Lampiran 2**Validitas Butir Angket Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa di MTs S Robiul Islam**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	JUMLAH
1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	41
2	4	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	4	38
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	42
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	45
6	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	44
7	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	33
8	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	37
9	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	31
10	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	41
11	4	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	3	38
12	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	43
13	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	43
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
15	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	41
16	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	33
17	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	34
18	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	35
19	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	44

20	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	40
21	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	41
22	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	40
23	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	36
24	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	35
25	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	37
	Jumlah													970

Lampiran 4

Penghitungan statistik skor variabel pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

1. Skor yang diperoleh

41	38	42	39	45	44
33	37	31	41	38	43
43	39	41	33	34	35
44	40	41	40	36	35
37					

2. Skor tertinggi = 45

3. Skor terendah = 31

4. Rentangan = Skor tertinggi – skor terendah

$$= 45 - 31$$

$$= 14$$

5. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (N)$

$$= 1 + 3,3 (25)$$

$$= 1 + 3,3 (1,39)$$

$$= 1 + 4,58$$

$$= 5,58/6$$

6. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentangan}}{\text{banyakkelas}} = \frac{14}{6} = 2,33/3$

7. Mean (rata-rata) $Mx = \frac{\sum Fx}{N}$

Interval Kelas	F	X	FX
43 – 45	5	44	220
40 – 42	7	41	287
37 – 39	6	38	228
34 – 36	4	35	140
31 – 33	3	32	96
$i = 2$	$N = 25$		971

$$MX = \sum \frac{Fx}{N} = \frac{971}{25} = 38,84$$

8. Median (nilai pertengahan)

Interval Kelas	F	Fka	Fkb
43 – 45	5	5	25
40 – 42	7	12	20
37 – 39	6	18	13
34 – 36	4	22	7
31 – 33	3	25	3
$i = 2$	$N = 25$		

Keterangan

$$\begin{array}{lll}
 U = 39,5 & I = 36,5 & \frac{1}{2} \\
 N = 14,5 & \frac{1}{2} N = 14,5 & \\
 Fka = 12 & Fkb = 7 & \\
 Fi = 6 & Fi = 6 & \\
 i = 3 & i = 3 &
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= U - \frac{(1/2N - Fka)}{fi} \cdot xi \\
 &= 39,5 - \frac{(12,5 - 12)}{6} \cdot x2 \\
 &= 39,5 - 0,08 \cdot x2 \\
 &= 39,5 - 0,25 \cdot x2 \\
 &= 39,25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= I + \frac{(1/2N - fkb)}{fi} \cdot xi \\
 &= 36,5 + \frac{(12,5 - 7)}{6} \cdot x2 \\
 &= 36,5 + 0,91 \cdot x2 \\
 &= 36,5 + 2,75 \cdot x2 \\
 &= 39,25
 \end{aligned}$$

9. Cara mencari modus dengan menggunakan beberapa rumus, dimana hasil yang didapatkan sama.

Interval Kelas	F
43 - 45	5
40 - 42	7

37 – 39	6
34 – 36	4
31 – 33	3
$i = 2$	$N = 25$

$$\begin{aligned}
 Mo &= I + \left[\frac{fa}{fa + fb} \right] xi \\
 &= 36,5 + \left[\frac{12}{12 + 7} \right] x2 \\
 &= 36,5 + \left[\frac{12}{19} \right] x2 \\
 &= 36,5 + 0,63x2 \\
 &= 36,5 + 1,26 \\
 &= 37,76
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Mo &= U - \left[\frac{fb}{fa + fb} \right] xi \\
 &= 39,5 - \left[\frac{7}{12 + 7} \right] x2 \\
 &= 39,5 - \left[\frac{7}{19} \right] x2 \\
 &= 39,5 - 0,36 x2 \\
 &= 39,5 - 0,72 \\
 &= 38,78
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Mo &= 3Mdn - 2Mean \\
 &= 3.39,25 - 2. 38,84 \\
 &= 117,75 - 77,68 \\
 &= 40,07
 \end{aligned}$$

$$10. \text{ Standar deviasi } SD = \sqrt{\sum \frac{Fx^2}{N} - \left(\sum \frac{Fx}{N} \right)^2}$$

Interval	F	X	X ²	Fx	Fx ²
----------	---	---	----------------	----	-----------------

43 – 45	5	44	1936	220	9680
40 – 42	7	41	1681	287	11767
37 – 39	6	38	1444	228	8664
34 – 36	4	35	1225	140	4900
31 – 33	3	32	1024	96	3072
i = 2	N = 25		$\sum X^2 = 7310$	$\sum FX = 971$	$\sum FX^2 = 38083$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\sum \frac{Fx^2}{N} - \left(\sum \frac{Fx}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{38083}{25} - \left(\frac{971}{25}\right)^2} \\
 &= \sqrt{1523,32 - (1508,54)^2} \\
 &= \sqrt{14,78} \\
 &= 3,84
 \end{aligned}$$

Lampiran 5

Penghitungan statistik skor variabel Tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

11. Skor yang diperoleh

35	37	38	37	43	38
35	34	39	41	32	44
37	39	39	35	39	36
34	37	36	44	38	34
41					

12. Skor tertinggi = 44

13. Skor terendah = 32

14. Rentangan = Skor tertinggi – skor terendah

$$= 44 - 32$$

$$= 12$$

15. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (N)$

$$= 1 + 3,3 (25)$$

$$= 1 + 3,3 (1,39)$$

$$= 1 + 4,58$$

$$= 5,58/6$$

16. Panjang kelas = $\frac{Rentangan}{banyakkelas} = \frac{12}{6} = 2$

17. Mean (rata-rata) $Mx = \frac{\sum Fx}{N}$

Interval Kelas	X	F	FX
42 – 44	43	3	129
40 – 41	40,5	2	81
38 – 39	38,5	7	269,5
36 – 37	36,5	6	219
34 – 35	34,5	6	207
32 – 33	32,5	1	32,5
$i = 2$		$N = 25$	938

$$MX = \sum \frac{Fx}{N} = \frac{938}{25} = 37,52$$

18. Median (nilai pertengahan)

Interval Kelas	F	Fka	Fkb
42 – 44	3	3	25
40 – 41	2	5	22
38 – 39	7	12	20
36 – 37	6	18	14
34 – 35	6	24	7
32 – 33	1	25	1
$i = 2$	$N = 25$		

Keterangan

$U = 39,5$	$I = 37,5$	$\frac{1}{2}$
$N = 12,5$	$\frac{1}{2} N = 12,5$	
$Fka = 5$	$Fkb = 13$	
$Fi = 7$	$Fi = 7$	
$i = 2$	$i = 2$	

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= U - \frac{(1/2N - Fka)}{fi} \times xi \\
 &= 39,5 - \frac{(12,5 - 5)}{7} \times 2 \\
 &= 39,5 - 1,07 \times 2 \\
 &= 39,5 - 2,14 \\
 &= 37,36
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= I + \frac{(1/2N - Fkb)}{fi} \times xi \\
 &= 37,5 + \frac{(12,5 - 13)}{7} \times 2 \\
 &= 37,5 + (-0,07) \times 2 \\
 &= 37,5 + (-0,14) \times 2 \\
 &= 37,36
 \end{aligned}$$

19. Cara mencari modus dengan menggunakan beberapa rumus, dimana hasil yang didapatkan sama.

Interval Kelas	F
42 – 44	3
40 – 41	2

38 – 39	7
36 – 37	6
34 – 35	6
32 – 33	1
$i = 2$	$N = 25$

$$Mo = I + \left[\frac{fa}{fa + fb} \right] xi$$

$$= 39,5 + \left[\frac{5}{5 + 13} \right] x2$$

$$= 39,5 + \left[\frac{5}{18} \right] x2$$

$$= 39,5 + 0,27x2$$

$$= 40,04$$

$$Mo = U - \left[\frac{fb}{fa + fb} \right] xi$$

$$= 37,5 - \left[\frac{13}{5 + 13} \right] x2$$

$$= 37,5 - \left[\frac{13}{18} \right] x2$$

$$= 37,5 - 0,72 x2$$

$$= 36,06$$

$$Mo = 3Mdn - 2Mean$$

$$= 3 \cdot 37,36 - 2 \cdot 37,52$$

$$= 112,08 - 75,04$$

$$= 37,04$$

$$20. \text{ Standar deviasi } SD = \sqrt{\sum \frac{Fx^2}{N} - \left(\sum \frac{Fx}{N}\right)^2}$$

Interval	F	X	X²	Fx	Fx²
42 – 44	3	43	1849	129	5547
40 – 41	2	40,5	1640,25	81	3280,5
38 – 39	7	38,5	1482,25	269,5	10375,75
36 – 37	6	36,5	1332,25	219	7993,5
34 – 35	6	34,5	1190,25	207	7141,5
32 – 33	1	32,5	1056,25	32,5	1056,25
i = 2	N = 25		8550,25	∑FX = 938	∑FX² = 353945

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\sum \frac{Fx^2}{N} - \left(\sum \frac{Fx}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{353945}{25} - \left(\frac{938}{25}\right)^2} \\
 &= \sqrt{1415,78 - (1407,75)^2} \\
 &= \sqrt{11,52} \\
 &= 2,83
 \end{aligned}$$

Lampiran 6

Penghitungan statistik pengujian hipotesis penelitian Pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

1. Korelasi Product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	41	35	1681	1225	1435
2	38	37	1444	1369	1406
3	42	38	1764	1444	1596
4	39	37	1521	1369	1443
5	45	43	2025	1849	1935
6	44	38	1936	1444	1672
7	33	35	1089	1225	1155
8	37	34	1369	1156	1258
9	31	39	961	1521	1209
10	41	41	1681	1681	1681
11	38	32	1444	1024	1216
12	43	44	1849	1936	1892
13	43	37	1848	1369	1591
14	39	39	1521	1521	1521
15	41	39	1681	1521	1599
16	33	35	1089	1225	1155
17	34	39	1156	1521	1326
18	35	36	1225	1296	1260
19	44	34	1936	1156	1496
20	40	37	1600	1369	1628
21	41	36	1681	1296	1476

22	40	46	1600	2116	1840
23	36	38	1296	1444	1368
24	35	34	1225	1156	1190
25	37	41	1369	1681	1517
N = 29	$\sum X = 970$	$\sum Y = 944$	$\sum X^2 = 37992$	$\sum Y^2 = 35914$	$\sum XY = 36865$

Dari tabel diatas dapat diperoleh nilai masing-masing simbo yang dibutuhkan untuk melaksanakan penghitungan product moment, nilai masing-masing tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum X &= 970 \\ \sum Y &= 944 \\ \sum X^2 &= 37992 \\ \sum Y^2 &= 35914 \\ \sum XY &= 36865 \\ N &= 29\end{aligned}$$

Setelah diperoleh nilai diatas maka dapat dilakukan penghitungan sebagai

berikut:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{29 \cdot 36865 - (970)(944)}{\sqrt{[29 \cdot 37992 - (970)^2][29 \cdot 35914 - (944)^2]}} \\ &= \frac{921625 - 915680}{\sqrt{(949800 - 940900)(897850 - 891136)}} \\ &= \frac{5945}{\sqrt{(8900)(6714)}} \\ &= \frac{5945}{\sqrt{59754600}} \\ &= \frac{5945}{\sqrt{7730,10}}\end{aligned}$$

$$= 0,76$$

1. Regresi linear

Rumus regresi linear adalah $Y = a + bX$, untuk memperoleh nilai a dan b dengan

rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{25 \cdot 36865 - (970)(944)}{25 \cdot 37992 - (970)^2}$$

$$b = \frac{921625 - 915680}{949800 - 940900}$$

$$b = \frac{5945}{8900}$$

$$b = 0,66$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

$$a = \frac{944 - (0,66)(970)}{25}$$

$$a = \frac{944 - 640,2}{25}$$

$$a = \frac{303,8}{25}$$

$$a = 12,15$$

Persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12,15 + 0,66X$$

$$Y = 12,81$$

$$\text{Rata-rata } X = \frac{\sum X}{N} = \frac{970}{25} = 38,8$$

$$\text{Rata-rata } Y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{944}{25} = 37,76$$

2. Uji singnifikansi

$$JK_{reg}(a) = \frac{(\sum y)^2}{N} = \frac{(944)^2}{25} = \frac{891136}{25} = 35645,44$$

$$\begin{aligned}
JK_{reg}(a/b) &= b \cdot \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right) \\
&= 0,66 \cdot \left(36865 - \frac{(970)(944)}{25} \right) \\
&= 0,66 \cdot \left(36865 - \frac{915680}{25} \right) \\
&= 0,66 \cdot (36865 - 36627,2) \\
&= 0,66 \cdot 237,8 \\
&= 156,94
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK_{Res}(a) &= \sum Y^2 - JK_{Reg}(a/b) - JK_{Res}(a) \\
&= 35914 - 156,94 - 35645,44 \\
&= 111,62
\end{aligned}$$

$$JK_{Res}(a) = JK_{Res}(a) = 35645,44$$

$$JK_{Reg}(a/b) = JK_{Reg}(a/b) = 156,94$$

$$JK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2} = \frac{111,62}{25-2} = \frac{111,62}{23} = 4,85$$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg}(a/b)}{RJK_{Res}} = \frac{156,94}{4,85} = 32,35$$

$$\begin{aligned}
F_{tabel} &= F[(1-\alpha)(dk_{Res}(b/a))(dk_{Res})] \\
&= F[(1-0,05)(dk_{Reg}(a/b)) = 1(dk_{Res} = 25-2 = 23)] \\
&= F[(0,95)(1,23)]
\end{aligned}$$

Cara mencari F_{tabel} = angka 1 pembilang
Angka 23 penyebut

F_{tabel} interval kepercayaan 5% = 4,26

F_{tabel} interval kepercayaan 1% = 7,88